

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP
ISLAM AL-AZHAR 29 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

SINDY FITHRA ‘ AMALIA

NIM: 2103036174

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sindy Fithra ' Amalia
NIM : 2103036174
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM AL-AZHAR 29 SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Maret 2025
Pembuat Pernyataan


Sindy Fithra ' Amalia
NIM: 2103036174

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

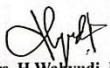
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar
Siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang
Penulis : Sindy Fithra ' Amalia
NIM : 2103036174
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 24 Maret 2024

DEWAN PENGUJI

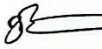
Ketua Sidang,


Drs. H Wahyudi, M.Pd.
NIP. 19680314199531001

Sekretaris Sidang,


Muh Ahhs Ahwan, M.IP.
NIP. 198507272019031007

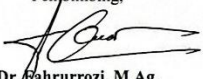
Penguji I


Dr. Mukhamad Rikza, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198003202007101001

Penguji II


Silvialatul Hasanah, M.Stat.
NIP. 199408042019032014

Pembimbing,


Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 1977081620050111003

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 10 Maret 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

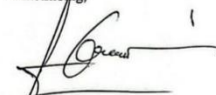
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang**
Nama : Sindy Fithra ' Amalia
NIM : 2103036174
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk disajikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Fahrurrozi, M.Ag.

NIP. 197708162005011003

ABSTRAK

Judul : **Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang**
Penulis : Sindy Fithra ‘ Amalia
NIM : 2103036174

Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola pembelajaran agar lebih efektif untuk mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta mengidentifikasi implikasi dari manajemen pembelajaran terhadap hasil akademik siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

Untuk memperoleh data, penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif, yang meliputi teknik observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru mata pelajaran IPS di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang. Adapun teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan meliputi penyusunan modul ajar dan strategi pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pelaksanaan pembelajaran didukung oleh penggunaan metode interaktif, pemanfaatan media pembelajaran, serta pendekatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala melalui tes, tugas, dan observasi untuk menilai perkembangan siswa secara akademik dan non-akademik. Pembelajaran yang efektif berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Prestasi Belajar, SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ه	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
س	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini yang berjudul “Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang”. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita menjadi salah satu umatnya yang mendapatkan syafaat dihari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan program studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat rahmat Allah SWT dan bantuan dari banyak pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo, Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang, Dr. Nur Asiyah, M.Si. dan Baqiyatush Sholihah, S. Th. I., M. Si.

4. Dosen pembimbing, Dr. Fahrurrozi, M. Ag. yang telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktu serta membimbing penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Bapak Margono, S.Pd. yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Seluruh bapak dan ibu guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang yang telah bersedia membantu penulis selama proses penelitian.
7. Segenap dosen dan pegawai UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mukhlisin dan Ibu Anik Fuadiyah, terima kasih atas setiap upaya yang tercurahkan dalam memenuhi segala kebutuhan penulis, yang tiada henti memberikan doa, motivasi, arahan, dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudaraku, Fatwa Abi Husna yang telah mendukung, menghibur, dan mendoakanku, semoga Allah SWT mengabulkan semua doa dan harapan kita berdua untuk masa depan.
10. Sahabatku tercinta Alfi Zahroh Edi Lia dan Aisyah Zulfa Alya, terima kasih telah menemani penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan, kebersamaan dalam suka dan duka

penulis, terima kasih atas semua dukungan, motivasi, semangat, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis.

11. Kepada Izyan Nur Faundria, Anggun Rizki Syahrani, dan Mareta Dwi Vionita yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis saat masa perkuliahan hingga akhir masa skripsi.
12. Tidak lupa kepada Rosa, Opi, Azza, dan Nabela yang ikut serta menemani, membantu, dan menghibur penulis saat pembuatan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada pemilik NIM 2105026086 yang menjadi tempat berkeluh kesah penulis, menjadi pendengar, penasehat, dan selalu memberikan saran serta dukungan kepada penulis untuk dapat segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala upaya yang telah diberikan untuk membersamai penulis hingga saat ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan, doa, serta bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri atas segala usaha, ketekunan, dan semangat yang telah saya curahkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Perjalanan ini penuh dengan tantangan, kelelahan, bahkan

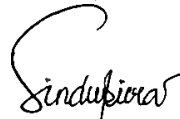
keraguan, tetapi saya telah membuktikan bahwa dengan kegigihan dan keyakinan, segala rintangan dapat terlewati. Terima kasih telah bertahan, belajar dari kesalahan, dan terus melangkah. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa saya mampu menghadapi tantangan yang lebih besar di masa depan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 Maret 2025

Penulis,



Sindu Pira ' Amalia

NIM 2103036174

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	12
MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM AL-AZHAR 29 SEMARANG.....	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Manajemen Pembelajaran	12
2. Prestasi Belajar.....	30
3. Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.....	40

B. Kajian Pustaka Relevan.....	46
C. Kerangka Berfikir.....	53
BAB III.....	54
METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Data dan Sumber Data.....	56
D. Fokus Penelitian	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Uji Keabsahan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV.....	63
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	63
A. Profil SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang	63
B. Deskripsi Data	68
C. Pembahasan	114
D. Keterbatasan Penelitian	132
BAB IV.....	134
PENUTUP	134
A. Kesimpulan.....	134
B. Saran.....	135
C. Kata Penutup	136
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	146
RIWAYAT HIDUP.....	191

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Identitas Sekolah.....	65
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kegiatan Pelatihan IHT di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang	75
Gambar 1. 2 Kegiatan PMO di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.	77
Gambar 1. 3 Penggunaan media pembelajaran interaktif.....	84
Gambar 1. 4 Kegiatan pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas 7 Ali-Imran	86
Gambar 1. 5. Setting kelas 8 Al-Araf	87
Gambar 1. 6 Dokumentasi Poster Kontingen Felka SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	146
Lampiran 2 Surat Mohon Ijin Riset	170
Lampiran 3 Pedoman Pengumpulan Data	171
Lampiran 4 Pertanyaan Kuesioner	174
Lampiran 5 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	175
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara.....	176
Lampiran 7 Modul Ajar	177
Lampiran 8 Dokumen Hasil Rapor Ashadwi Lituhayu Kelas 9D Hud Semester 2024/2025	184
Lampiran 9 Dokumen Nilai Rapor Siswa Kelas 7 An-Nisa	187
Lampiran 10 Nilai Bahasa Indonesia Kelas 8 Al-Maidah.....	188
Lampiran 11 Nilai Mata Pelajaran IPS Kelas 9 At-Taubah	189
Lampiran 12 Daftar Prestasi Siswa tahun 2023/2024.....	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen pembelajaran yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, setiap tahap manajemen pembelajaran, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, memiliki peran penting terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa mutu pengelolaan pembelajaran menentukan keberhasilan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran terdiri dari tiga komponen, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Semakin baik manajemen pembelajarannya, semakin efektif pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹ Dengan pertimbangan pemeringkatan *word population review* 2021, Indonesia menempati peringkat ke 54 dari 78 negara dalam pemeringkatan pendidikan dunia.²

¹ Muhlasin, 'Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar', *Akademia*, Vol. 15 (2019), 73.

² 'Pemerintah Harus Serius Tuntaskan 7 Masalah Krusial Pendidikan Nasional Indonesia - YLBHI' <<https://ylbhi.or.id/informasi/siaran-pers/pemerintah-harus-serius-tuntaskan-7-masalah-krusial-pendidikan-nasional-indonesia/>> [accessed 12 December 2024].

Sekolah menjadi salah satu tempat atau lembaga formal untuk menimba ilmu dengan harapan dapat mencetak generasi yang cerdas dan unggul sesuai dengan UUD 1945 pada alinea keempat yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat ini, dunia pendidikan terus mengalami perkembangan dan perubahan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari output atau lulusan dari lembaga pendidikan tersebut, yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Untuk menciptakan output yang berkualitas diperlukan guru yang berkompeten dan berkualitas, guru memiliki posisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan proses tersebut. Hal ini karena guru bertanggung jawab untuk merancang, mengatur, menjalankan, dan mengevaluasi jalannya pembelajaran.³

Pembelajaran yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik, untuk mendapatkan hasil yang optimal perlu proses pembelajaran yang tersusun dan dikelola dengan baik. Pembelajaran dikatakan baik adalah pembelajaran yang efektif dan berkualitas sehingga tujuan dari penyampaian materi belajar tersebut dapat ditangkap sehingga menambah

³ Para Dita, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar', *Early Childhood Islamic Education Journal*, 2022 <<https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>>.

ilmu pengetahuan para peserta didik dan berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik. Kesuksesan pembelajaran membutuhkan manajemen dalam proses pembelajaran. Menurut Haerana manajemen pembelajaran mencakup semua usaha untuk mengatur proses belajar di kelas, di mana guru berperan sebagai pengelola. Guru memiliki peran aktif dalam mengelola seluruh aspek pembelajaran, bukan hanya sekadar menyampaikan materi.⁴

Pendidikan dan manajemen merupakan suatu hal yang saling berkaitan, hal ini dikarenakan manajemen merupakan salah satu aspek penting yang diterapkan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembelajaran, pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik menggunakan berbagai sumber belajar baik dari lingkungan sekitar ataupun materi yang disampaikan oleh guru didalam kelas. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil ketika siswa dapat memahami dan membangun pengetahuan, sikap, dan keterampilannya setelah pembelajaran tersebut disampaikan. Sejalan dengan tujuan pembelajaran, proses belajar yang

⁴ Eva Fatmawati, 'Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 2019 <<https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5255>>.

melibatkan antara guru dan peserta didik harus memungkinkan interaksi yang efektif sehingga penyampaian materi pembelajaran dapat disampaikan secara tepat dan jelas.

Setiap guru selalu menginginkan agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh para siswa, namun itu bukanlah hal yang mudah karena setiap siswa memiliki karakteristik dan pemahaman yang berbeda, menggunakan model pembelajaran yang kreatif merupakan alternatif yang dapat dilakukan oleh guru yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa akan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Untuk menerapkan model pembelajaran tersebut, guru perlu membuat variasi media pembelajaran dan penyampaian pembelajaran.⁵ Penggunaan media dan penyampaian pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat meningkatkan perhatian dan keinginan siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang sukses membutuhkan manajemen. Menurut Haerana manajemen pembelajaran adalah

⁵ Andi Mustika Abidin, 'Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *DIDAKTIKA*, 2019 <<https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168>>.

serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengatur proses belajar di kelas, di mana guru berperan sebagai manajer. Tindakan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.⁶ Manajemen pembelajaran sangat krusial dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tanpa pengelolaan yang baik, pembelajaran akan sulit terarah menuju tujuan pengajaran dan pendidikan yang optimal, sesuai dengan target dan pencapaian yang ditetapkan oleh institusi.⁷ Penerapan manajemen yang berkualitas disekolah dapat menjadikan pedoman kepala sekolah dan guru agar para siswa berkembang secara optimal serta tercapainya tujuan pendidikan. Sekolah harus memastikan bahwa guru dan siswa siap dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman melalui penerapan manajemen pembelajaran yang sesuai dengan kondisi disekolah.

Proses pembelajaran harus dikelola dengan baik untuk mencapai hasil yang terbaik. Manajemen pembelajaran yang baik meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Menurut Gemnafle dan Batlolona, Peran penting manajemen pembelajaran adalah mengelola interaksi

⁶ Fatmawati. Hlm 28

⁷ Siti Sofiyah, 'Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 2023 <<https://doi.org/10.33507/cakrawala.v6i2.1034>>.

dengan tiga komponen utama: siswa, guru, dan sumber belajar. Interaksi ini juga dipengaruhi oleh berbagai elemen pendukung, termasuk fasilitas, metode dan media pembelajaran, lingkungan akademis, pembiayaan, dan sistem evaluasi.⁸ Dalam proses pembelajaran, kurikulum juga berperan penting sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, penerapan kurikulum yang tepat dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Kurikulum yang efektif mempermudah siswa dalam menangkap materi pembelajaran, namun hal itu menyesuaikan dengan katakteristik masing-masing siswa ketika belajar didalam atau diluar kelas.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Taufiq Himawan, mendapatkan hasil penelitian, bahwasannya dalam manajemen pembelajaran terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dalam tahap perencanaan, guru mata pelajaran menyusun berbagai dokumen penting seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, alokasi waktu, silabus, program semester,

⁸ D Oktari, 'Implementasi Manajemen Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MIN ...', *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2023.

dan program remedial. Dokumen-dokumen ini menjadi panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu mempertimbangkan pendekatan, metode, dan media pembelajaran sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran mengacu kepada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh masing-masing guru. Pelaksanaan pembelajaran meliputi apresiasi untuk memotivasi siswa sebelum materi pembelajaran dipaparkan dengan mengadakan percakapan atau tanya jawab secara lisan maupun tulisan. Kegiatan selanjutnya adalah pendekatan pembelajaran, dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dan kreatif ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh para guru memiliki variasi metode pada setiap masing-masing guru, Tujuan utama dari variasi metode pengajaran adalah untuk mencegah kebosanan siswa selama belajar. Ragam teknik yang sering diterapkan meliputi penjelasan lisan, pertukaran pikiran, sesi tanya-jawab, praktik, dan peragaan. Selain itu, penggunaan alat bantu belajar yang sesuai dengan materi terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah proses belajar selesai, penilaian diperlukan untuk mengukur keberhasilan pengajaran. Penilaian ini mencakup evaluasi proses dan hasil belajar

siswa, yang melibatkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian terintegrasi dengan proses belajar, yang dikenal sebagai penilaian berbasis kelas.⁹

Riset ini dilakukan untuk meneliti bagaimana penerapan manajemen pembelajaran dan implikasi manajemen pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang. Untuk mencapai tujuan tersebut penting bagi penulis melakukan pengamatan tentang manajemen pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang karena di lokasi tersebut manajemen pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sudah baik dan dibuktikan dengan banyak prestasi-prestasi yang telah diperoleh siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang membahas terkait Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, maka penelitian ini disusun dengan dua pertanyaan utama sebagai pokok rumusan masalah, yaitu:

⁹ Taufiq Himawan, 'Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIN 1 Purbalingga', *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 2021 <<https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v6i2.418>>.

1. Bagaimana manajemen pembelajaran yang diterapkan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang ?
2. Bagaimana implikasi manajemen pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat supaya penelitian tidak keluar dari arah fokus penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis penerapan manajemen pembelajaran dan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.
- b. Untuk menganalisis implikasi manajemen pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dalam konteks manfaat teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan atau ilmu pengetahuan dan memberikan referensi bagi peneliti dalam mempelajari penerapan manajemen pendidikan islam serta menjadi acuan untuk pihak yang ingin

memperdalam manajemen pendidikan islam khususnya yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Dalam konteks manfaat praktis, penelitian ini memiliki dampak yang bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan pengalaman langsung dalam memahami dan menerapkan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam penerapan manajemen pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk terus mengembangkan kinerja dan kompetensi dalam metode dan model pembelajaran, yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, yang dapat menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki manfaat praktis yang dapat diterapkan di lapangan dan manfaat teoritis yang dapat melengkapi pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

BAB II

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM AL-AZHAR 29 SEMARANG

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Kata "manajemen" berasal dari kata "*to manage*", yang berarti "mengurus", "mengatur", "melaksanakan", atau "mengelola". Pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dilakukan melalui proses teratur yang terdiri dari beberapa tahapan. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengaturan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam sebuah lembaga pendidikan, manajemen pendidikan merupakan salah satu hal penting agar setiap pelaksanaan kegiatan dan sumber dayanya dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang secara sistematis sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya belajar merupakan salah satu kegiatan yang wajib dijalankan oleh seluruh umat

manusia, Seperti dalam prespektif islam yang telah dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:”Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim” (HR. Ibnu Majah)¹⁰

Selain hadis dari Ibnu Majah, dalam Q.S Al-Alaq 1-5 juga menjelaskan tentang pentingnya belajar dan menuntut ilmu:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya:” Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹¹

¹⁰ Nurlia Putri Darani, ‘Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Perspektif Hadis’, *Jurnal Riset Agama*, 1.1 (2021), 133–44 <<https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14345>>.

¹¹ Ahmad Wakka, ‘Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar Dan Pembelajaran’, *Education and Learning Journal*, 1.1 (2020), 82 <<https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>>.

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk belajar dan pembelajaran, sebagaimana Rasulullah S.A.W diperintahkan belajar membaca pertama kalinya sedangkan beliau belum pernah belajar membaca. Dari kedua dalil diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran merupakan hal penting yang wajib ditempuh oleh setiap orang baik itu laki-laki maupun perempuan. Karena dengan kita berilmu dapat membedakan hal yang baik dan buruk, meningkatkan pola pikir, dan menambah pengetahuan baru.

Setiap organisasi atau lembaga pasti membutuhkan manajemen dalam aktivitas dan pengelolaan kegiatan yang akan dijalankannya untuk mencapai tujuan dari organisasi atau lembaga tersebut. Dalam dunia pendidikan pembelajaran menjadi komponen penting yang mendasari dan digunakan sebagai alat atau fasilitas penyampaian materi belajar. Manajemen pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rancangan apabila seluruh sumber daya yang bergerak dalam bidang tersebut dapat berkolaborasi dan bekerja sesuai dengan *job desk* yang telah ditetapkan oleh seorang kepala sekolah atau pemimpin dari organisasi tersebut. Ada

banyak pendapat para ahli mengenai definisi manajemen pembelajaran, antara lain:

- 1) Menurut Rukajat berpendapat bahwa manajemen pembelajaran secara luas mencakup semua kegiatan pengelolaan yang bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga penilaian. Dalam arti sempit, manajemen pembelajaran berfokus pada kegiatan yang dilakukan guru saat berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Menurut Kurniawati berpendapat bahwa manajemen pembelajaran sebagai aktivitas atau kegiatan belajar dan mengajar dengan menerapkan prinsip pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang bermanfaat untuk mengukur ketercapaian rencana dan tujuan pembelajaran.¹²
- 3) Menurut Rohman dan Sofan Amri berpendapat bahwa manajemen pembelajaran adalah strategi untuk mencapai tujuan pendidikan dengan

¹² Ayeb Rosidi, 'Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Blanded Learning Di MAN Demak', *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2022 <<https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss2.39>>.

mengelola kegiatan yang melibatkan siswa. Strategi ini berfokus pada peningkatan motivasi, perhatian, dan kesenangan siswa, memberikan mereka kesempatan untuk belajar lebih banyak, dan membekali mereka dengan keterampilan yang berguna untuk masa depan.¹³

Pelaksanaan manajemen pembelajaran didalam kelas tidak terlepas dari peran seorang guru. Pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan terstruktur, karena tak lepas dari seorang guru yang dapat mengelola kelas dengan baik. Pengelolaan kelas oleh guru bertujuan agar proses kegiatan belajar mengajar dikelas dapat terlaksana secara efektif dan sistematis. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk mengatur dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pedoman pembelajaran yang digunakan. Jika guru memiliki keterampilan dalam mengelola kelas dengan baik, maka proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan nyaman, sehingga dapat memotivasi para

¹³ Putriani L Maliki and Alfian Erwinsyah, 'Evaluasi Manajemen Pembelajaran di Madrasah', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2020 <<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>>.

siswa lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran menjadi salah satu kunci keberhasilan manajemen pembelajaran, komponen-komponen dalam pembelajaran secara aktif saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Menurut Falahudin berpendapat bahwa komponen pembelajaran terdiri dari bahan ajar, tujuan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, evaluasi pembelajaran, peserta didik, dan pendidik. Komponen-komponen pembelajaran saling terhubung dan bekerja bersama sebagai sebuah sistem yang utuh, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.¹⁴ Beberapa komponen pembelajaran tersebut ialah:

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menjadi hal yang diharapkan agar dapat dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah kunci dalam sebuah perencanaan

¹⁴ Adisel Adisel and others, 'Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2022 <<https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>>.

pembelajaran yang memberikan arah dan fokus terhadap proses belajar-mengajar. Dalam sebuah tujuan pembelajaran terdapat aspek-aspek dari tujuan pembelajaran tersebut, yaitu:

- a) Spesifik (*Specific*) : Tujuan dari pembelajaran harus spesifik dan jelas dalam mengidentifikasi hal yang ingin dicapai oleh para siswa.
- b) Terukur (*Measurable*) : Tujuan pembelajaran dapat diukur secara konkret, sehingga hasil dari pembelajaran siswa dapat dievaluasi dengan tepat dan jelas.
- c) Dapat Dicapai (*Achievable*) : Siswa harus mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, jika tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai oleh siswa, hal ini mengakibatkan hilangnya motivasi dalam diri siswa.
- d) Relevan (*Relevant*) : Tujuan dari pembelajaran harus relevan dengan kebutuhan materi belajar siswa dan sesuai dengan konteks pembelajaran mereka.
- e) Terbatas pada waktu tertentu (*Time-bound*) : Pencapaian tujuan pembelajaran harus

memiliki batas waktu yang jelas, hal ini efektif dalam membantu mengukur waktu dan melihat kemajuan siswa.

2) Kurikulum

Kurikulum merupakan rangkaian rencana terstruktur dan sistematis yang mencakup materi pembelajaran, metodologi pembelajaran, dan penilaian atau evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kurikulum memiliki enam komponen yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu:

- a) Materi pembelajaran, merupakan isi atau bahan yang akan diajarkan kepada siswa sesuai ketentuan dan standar akademik yang telah ditetapkan.
- b) Metodologi pengajaran, adalah strategi yang digunakan oleh para guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- c) Penilaian adalah proses pengukuran kemajuan belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti tes, tugas, proyek, presentasi, dan observasi. Penilaian yang efektif memungkinkan guru untuk

mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

- d) Pendekatan dan filosofi, pendekatan ini merupakan dasar bagi guru mengenai bagaimana materi diajarkan, bagaimana siswa diharapkan untuk belajar, dan bagaimana penilaian dilakukan.
- e) Standar dan pedoman, standar kurikulum menentukan tujuan dan harapan dari pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam berbagai tingkatan pendidikan.
- f) Pengembangan kurikulum, melibatkan kolaborasi antara guru, administrator, pakar bidang, dan komite sekolah untuk memastikan kurikulum yang akan digunakan dapat memenuhi kebutuhan siswa.

3) Metode Pengajaran

Metode pengajaran adalah pendekatan atau strategi yang digunakan oleh guru sebagai fasilitator pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Berikut merupakan contoh metode pembelajaran yang digunakan didalam kelas ketika proses pembelajaran:

- a) Ceramah, metode ceramah melibatkan guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam menyampaikan informasi kepada siswa secara lisan dengan menggunakan media pembelajaran.
- b) Diskusi kelompok, dalam diskusi kelompok melibatkan interaksi dan timbal balik antar siswa untuk mendiskusikan topik atau materi tertentu sesuai arahan dari guru.
- c) Proyek berbasis masalah, metode ini melibatkan siswa menyelesaikan masalah atau tugas mereka dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.
- d) Pembelajaran berbasis proyek, mengharuskan siswa bekerja secara mandiri atau kelompok untuk menciptakan suatu produk atau memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan kompleks.
- e) Demonstrasi, demonstrasi melibatkan guru untuk menunjukkan proses tertentu kepada siswa secara langsung dengan menggunakan alat atau teknik tertentu.

- f) Pembelajaran berbasis permainan, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk siswa serta memotivasi siswa berpartisipasi aktif dan meningkatkan pemahaman mereka.
- g) Pembelajaran daring, metode ini dilakukan dengan melibatkan akses internet dan penggunaan teknologi untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara daring atau tidak langsung.

4) Siswa

Siswa merupakan objek utama dalam proses pembelajaran yang berperan aktif sebagai penerima materi dan peserta aktif dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya siswa maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung, karena dalam proses pembelajaran membutuhkan timbal balik antara guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai penerima materi pembelajaran.

5) Guru atau fasilitator

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sebagai pembimbing dan mendukung para siswa untuk berperan aktif saat proses pembelajaran. Mereka bertanggung jawab

dalam penyusunan materi pembelajaran, memfasilitasi diskusi kelompok, memberikan umpan balik kepada siswa, dan mengevaluasi hasil kemajuan siswa.

6) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru sebagai sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Contoh dari media pembelajaran yaitu buku teks sebagai media yang paling umum digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran, presentasi materi menggunakan slide presentasi, aplikasi perangkat lunak pembelajaran, papan tulis interaktif sebagai kombinasi antara papan tulis tradisional dan layar sentuh komputer, audiovisual kombinasi antara suara dan gambar tentang materi pembelajaran, dan situs web pendidikan,

7) Evaluasi pembelajaran

Menilai hasil belajar adalah hal penting dalam pendidikan, tujuannya untuk melihat seberapa paham siswa dengan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru serta keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara efektif dapat memudahkan guru mengetahui materi apa yang belum dipahami oleh siswa.¹⁵

c. Ruang Lingkup Manajemen Pembelajaran

1) Perencanaan pembelajaran

Pembelajaran tidak hanya terbatas pada kehadiran guru, siswa, dan sekolah, dalam sebuah pembelajaran terdapat perencanaan yang merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Perencanaan merupakan proses dasar bagi sebuah organisasi untuk memilih sasaran yang sesuai dengan tujuan dan menetapkan bagaimana cara mencapainya.¹⁶ Perencanaan program pembelajaran meliputi pengorganisasian bahan ajar, penyajian materi pembelajaran, dan evaluasi rencana pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran terdapat beberapa bentuk perencanaan seperti: perencanaan jangka panjang yang disusun melalui program tahunan dan program semesteran, perencanaan jangka pendek yang

¹⁵ Ari Syahidul Shidiq and others, *Microteaching Microteaching*, 2024.

¹⁶ Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Semarang, CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 49

dirancang dengan RPP atau modul ajar, penyusunan silabus sebagai penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran, dan rencana pembelajaran harian.¹⁷ Perencanaan pembelajaran yang matang akan memudahkan siswa untuk berpartisipasi aktif saat kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari pendidikan yang menyesuaikan dengan perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan merupakan aktivitas interaksi antara guru dan siswa. Rusman menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah hasil interaksi dari komponen-komponen pembelajaran yang saling berkaitan dan memiliki fungsi tersendiri dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran agar dapat dipengaruhi. Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat tiga

¹⁷ Eko Budi Santoso and others, 'Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di Smp Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan', *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.3 (2023), 146–55 <<https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.1520>>.

tahapan, yaitu: kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Masing-masing guru memiliki metode dan media pembelajaran yang berbeda-beda dan harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.¹⁸ Metode dan media dalam pembelajaran menjadi salah satu hal yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai akan menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif saat pelaksanaan pembelajaran.

3) Evaluasi pembelajaran

Kegiatan evaluasi atau penilaian dalam pendidikan merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk mengetahui kemajuan siswa selama menerima materi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat diukur menggunakan dua cara, yaitu dengan tes dan non tes, kegiatan pengukuran menggunakan tes didapatkan melalui kuis, tugas rumah, ulangan harian, ujian

¹⁸ Yulia Syafrin and others, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2023
<<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>>.

tengah semester, dan ujian akhir semester¹⁹. Sedangkan evaluasi dengan non tes dapat dilakukan dengan praktik siswa sesuai dengan materi yang akan dinilai. Selain itu, terdapat tiga aspek penilaian yang sering digunakan disekolah, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

d. Tujuan Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran bertujuan untuk mengawasi seluruh kegiatan siswa supaya kegiatan tersebut dapat memberi dampak positif bagi instansi pendidikan. Secara khusus, tujuan manajemen pembelajaran terbagi menjadi dua hal, yaitu:

1) Tujuan bagi siswa:

- a) Mendidik siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab kepada dirinya sendiri atas perilaku kesehariannya.
- b) Menyadarkan siswa bahwa guru memberi mereka arahan untuk bertindak laku sesuai dengan tata tertib dan aturan yang berlaku dengan kasih sayang.

¹⁹ Musarwan Musarwan and Idi Warsah, 'Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi Dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2022 <<https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.35>>.

- c) Mengembangkan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa terhadap kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilakukan.

2) Tujuan bagi guru:

- a) Memberikan pemahaman yang tepat dan efektif kepada siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran.
- b) Memahami hak siswa dan memiliki kemampuan mendidik dan mengarahkan siswa dengan tepat.
- c) Memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam menangani perilaku siswa yang mengganggu dan mencari solusi.
- d) Memiliki kemampuan mengurangi dan memperbaiki setiap tingkah laku dan sikap siswa yang menyimpang selama proses pembelajaran.

Tujuan bagi siswa dan pendidik diatas agar memahami bahwa setiap anak memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan kesadaran kepada guru bahwa seorang pendidik harus memiliki kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang

dapat disesuaikan dengan permasalahan proses pembelajaran agar siswa lebih aktif ketika pembelajaran dan berlangsung menyenangkan.

e. Manfaat Manajemen Pembelajaran

Penerapan manajemen pembelajaran yang efektif di sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang terarah dan menyenangkan, sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Manajemen pembelajaran juga membantu guru dalam mengelola waktu, sumber daya, dan kelas secara efisien, hal ini dapat membuat siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, secara umum manajemen pembelajaran memiliki empat manfaat, yaitu:

- 1) Memudahkan siswa untuk mengetahui tujuan kegiatan belajar mengajar dan memberi kesempatan siswa untuk belajar secara mandiri.
- 2) Membantu guru memilih kegiatan dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 3) Membantu guru dalam pengkondisian penyusunan bahan ajar.

- 4) Membantu dan memudahkan guru untuk menilai proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.²⁰

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Secara umum, prestasi siswa dibagi menjadi dua, yaitu: prestasi akademik dan non akademik. Dalam pendidikan, prestasi akademik dan non akademik siswa merupakan dua komponen penting yang mencerminkan hasil pencapaian dan kemampuan siswa. Berikut sedikit penjelasan mengenai prestasi berikut:

1) Prestasi akademik

Prestasi akademik merupakan pencapaian siswa dalam pembelajaran secara formal, prestasi ini dapat dinilai menggunakan aspek pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Menurut Ahmad dan Bruinsma menyatakan bahwa prestasi akademik adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan siswa dalam proses pendidikan, sehingga penting untuk memahami komponen

²⁰ Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, 'Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19', *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3.2 (2020), 285 <<https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>>.

yang memprediksi, berpengaruh, memediasi, atau menyebabkan perbedaan dalam prestasi akademik siswa.²¹ Prestasi akademik dapat dilihat melalui tes dan ujian yang dilakukan disetiap tahap pendidikan, hal ini merupakan salah satu cara untuk mengukur prestasi siswa.

2) Prestasi non akademik

Menurut Mulyono dalam karyanya, capaian non-akademis adalah kemampuan yang diraih siswa melalui aktivitas di luar jam pelajaran formal, atau yang sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan di luar waktu pembelajaran sekolah dan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi masing-masing siswa.²² Kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu upaya untuk menyalurkan minat, bakat, dan potensi dari diri siswa menjadi

²¹ Dhian Kusumastuti, 'Kecemasan Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa', *Analitika*, 12.1 (2020), 22–33 <<https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3110>>.

²² Karlina Yulista, Yulia Tri Samiha, and Ahmad Zainuri, 'Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP', *Studia Manageria*, 2020 <<https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i2.6682>>.

salah satu aktivitas yang harus dikembangkan agar prestasi siswa tidak hanya berkembang dalam akademik tetapi juga tersalurkan melalui prestasi non akademik yang dimiliki masing-masing siswa.

Prestasi akademik siswa dapat dicapai melalui pembelajaran didalam kelas. Prestasi belajar merupakan hasil akhir dari pencapaian atau kemampuan seorang siswa setelah melewati proses belajar. Setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda meskipun proses dan pembelajaran yang dipaparkan oleh guru sama, namun tiap siswa memiliki kemampuan, kesenangan, dan cara belajar yang berbeda, maka dari itu guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus memiliki keterampilan manajemen kelas agar tujuan pembelajaran tercapai sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Berikut merupakan pendapat beberapa ahli tentang prestasi belajar:

- 1) Menurut Kristin berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan indikator utama keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prestasi belajar siswa mencakup

tiga aspek penting, yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).²³

- 2) Menurut Surya mendefinisikan prestasi belajar merupakan hasil pencapaian siswa yang ditandai dengan perubahan perilaku. Siswa, baik secara sadar maupun tidak, akan memperoleh perilaku baru yang positif dan berguna. Prestasi belajar juga mencakup pencapaian di semua aspek terkait, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), konatif (kemauan), dan motorik (keterampilan), sebagai hasil dari proses pembelajaran.
- 3) Menurut Purwanto berpendapat bahwa prestasi belajar adalah bukti perubahan perilaku siswa yang terjadi sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁴

²³ Zaenol Fajri, 'Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sd', *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7.2 (2019), 1 <<https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478>>.

²⁴ Amalia Ratna Zakiah Wati and Syunu Trihantoyo, 'Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2020 <<https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>>.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai atau angka berupa pemahaman materi dan tercapainya tujuan yang ditetapkan. Selain itu, prestasi belajar juga dapat dilihat dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa.

b. Aspek-Aspek dalam Prestasi Belajar Siswa

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari cara siswa tersebut dalam mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan pengembangan sikap, atau biasa disebut dengan aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik. Ketiga aspek tersebut menjadi hal yang diukur dalam pencapaian hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran.

a) Aspek kognitif

Aspek kognitif adalah seluruh aktivitas mental yang berkaitan dengan proses pembelajaran sehingga siswa mampu mempertimbangkan dan memahami peristiwa yang terjadi dan menjadikan sebuah bahan pembelajaran untuk diri siswa tersebut, karena sebagian besar aktivitas belajar berhubungan dengan mengingat dan berpikir. Oleh karena itu,

aspek kognitif berkaitan dengan tingkat kecerdasan seorang siswa.

b) Aspek afektif

Aspek afektif merujuk pada segala hal yang berhubungan dengan disposisi, watak, tindakan, perasaan, minat, dan prinsip-prinsip yang tertanam dalam diri setiap peserta didik. Pada aspek ini guru sebagai tenaga pendidik menilai para siswa mengenai minat dan sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran, mulai dari cara siswa memperhatikan dan menerima pelajaran, menanggapi penjelasan dari guru atau keaktifan siswa didalam kelas, kedisiplinan siswa, rasa percaya diri, tanggung jawab siswa saat dikelas, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan karakter kepribadian siswa.

c) Aspek psikomototrik

Aspek psikomotorik adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan keterampilan siswa setelah menerima materi atau pengalaman mengenai suatu pembelajaran tertentu, hal ini dapat ditunjukkan melalui aktivitas fisik siswa tersebut seperti lari, melompat, melukis, menari, dan lain sebagainya. Aspek ini dapat dilihat

langsung oleh guru dengan mengamati aktivitas siswa, sekolah sebagai lembaga yang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuannya dapat memberikan sarana dan prasarana melalui beberapa kegiatan disekolah baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat mendorong siswa untuk mengembangkan dan menyalurkan keterampilan yang dimilikinya, ini menjadi kesempatan bagi siswa untuk terus aktif dan mengasah *skill* yang terdapat dalam diri siswa.²⁵

Dalam mencapai prestasi belajar, selain dorongan dari diri siswa dan guru, orang tua juga berperan penting dalam mencapai prestasi belajar siswa. Sebagai orang tua sebaiknya memfasilitasi pendidikan anak yang memadai, fasilitas penunjang yang digunakan ketika belajar di rumah maupun disekolah dapat menarik perhatian siswa sehingga lebih semangat dalam belajar. Selain motivasi dan dukungan, siswa juga harus diberikan apresiasi atas prestasi belajar

²⁵ Nurhasnah, Remiswal Remiswal, and Ahmad Sabri, 'Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar. Jenis Dan Model Evaluasi Pendidikan, Serta Implikasinya Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023.

yang telah dicapainya, hal ini menjadi salah satu faktor penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemberian apresiasi dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, dengan memberikan apresiasi kecil baik berupa tanda kedua jempol, ucapan yang dapat memberikan semangat, dan hadiah atas apa yang telah diraihny menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Tujuan dan Fungsi Prestasi Belajar

a) Tujuan prestasi belajar

Prestasi belajar siswa dapat diukur melalui penilaian pembelajaran, penilaian merupakan tujuan penting dalam pembelajaran yaitu sebuah penentuan sejauh mana capaian kompetensi siswa dan menganalisis kesulitan atau hambatan belajar siswa. Faiq menyatakan bahwa tujuan dari penilaian dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Tujuan utama dari ini meliputi: mengukur pencapaian kompetensi belajar siswa, memperbaiki proses pengajaran, dan sebagai bahan penyusunan laporan perkembangan belajar siswa.

- 2) Tujuan khusus, mencakup: mengetahui kemajuan belajar siswa, menganalisis kesulitan siswa dalam menerima pembelajaran, memberikan umpan balik yang baik kepada siswa, memperbaiki proses belajar mengajar didalam kelas, sebagai penentuan kenaikan kelas atau tinggal kelas, memotivasi belajar siswa dengan mengenal dan memahami diri untuk selalu berusaha memperbaiki pencapaian yang kurang memuaskan.

Tujuan penilaian sebagai alat ukur dalam prestasi belajar juga diungkapkan oleh Sudrajat bahwa tujuan penilaian diantaranya adalah:

- 1) Untuk menentukan dan membandingkan hasil belajar antar siswa dengan cara lain.
- 2) Mengungkapkan sejauh mana penguasaan kompetensi seorang siswa setelah penyampaian materi belajar.
- 3) Sebagai alat penentuan untuk menunjukkan kesulitan belajar siswa dan memungkinkan dapat mengembangkan prestasi belajar siswa.

b) Fungsi prestasi belajar

Prestasi belajar sebagai indikator keberhasilan pendidikan seorang siswa memiliki dampak positif bagi para siswa, ketika prestasi belajar yang diraih memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan maka dapat memotivasi siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar yang telah diraihnya. Menurut Faiq berpendapat bahwa penilaian hasil belajar siswa memiliki tujuan dan fungsi bagi siswa, fungsi dari penilaian hasil belajar yaitu:

- 1) Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan tingkatan kelas siswa
- 2) Umpan balik tentang perbaikan proses belajar mengajar siswa dan guru
- 3) Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan giat
- 4) Evaluasi diri terhadap kinerja siswa.²⁶

²⁶ Idra Putri, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IX.8 Semester Juli-Desember 2022 MTsn 1 Kota Padang', *Pengabdian Mandiri*, 1.12 (2022), 2521 <<http://bajangjournal.com/index.php/JPM>>.

3. Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa seperti yang telah dijelaskan pada halaman-halaman sebelumnya memiliki beberapa pengertian dari para ahli, seperti yang dinyatakan oleh Yamin dan Maisah bahwa manajemen pembelajaran merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola komponen-komponen pembelajaran secara efektif dan efisien untuk menghasilkan nilai tambahan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.²⁷ Manajemen pembelajaran yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari bagaimana penyampaian materi oleh guru didalam kelas, pengelolaan kelas, kurikulum yang digunakan, dan sarana prasarana yang memadai sebagai penunjang pembelajaran. Sedangkan menurut Andriansyah mengartikan prestasi belajar sebagai hasil optimal yang dicapai melalui sebuah proses dan

²⁷ Muslim and others, 'Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Karakter Religius Pada Peserta Didik', 2023, 917–32.

kerja keras seperti belajar, dan mencapai target tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hasil dari kegiatan yang dilakukan dengan maksimal tersebut disebut dengan prestasi.²⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah kemampuan mengelola komponen-komponen pembelajaran secara efektif dan efisien dengan optimal yang dicapai melalui sebuah proses dan kerja keras sehingga capaian belajar selalu meningkat dan mencapai target pembelajaran yang diinginkan. Dengan mengoptimalkan manajemen pembelajaran hingga mencapai target yang diinginkan dapat menjadikan siswa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya, karena dengan kebutuhan pembelajaran yang siswa yang terpenuhi disekolah dapat menunjang proses belajar siswa.

b. Komponen Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

²⁸ Tohol Simamora, Edi Harapan, and Nila Kesumawati, 'Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2020 <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>>.

Keberhasilan proses pembelajaran membutuhkan komponen-komponen dari manajemen pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dan alat untuk mencapai target pembelajaran disekolah. Dengan pemenuhan komponen-komponen tersebut, memudahkan sekolah sebagai lembaga penyedia pembelajaran lebih optimal dalam memenuhi tugas, fungsi, dan tujuan dari masing-masing sekolah. Ketika prestasi belajar siswa banyak yang baik dan selalu meningkat, dapat menumbuhkan citra baik untuk sekolah, hal ini memberikan dampak positif kepada sekolah dimata umum dan masyarakat. Komponen-komponen dari manajemen pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu:

- a) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan sebuah target yang menjadi capaian siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang jelas memudahkan guru dan siswa untuk mencapainya sehingga siswa lebih fokus dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.

- b) Strategi pembelajaran

Wina Sanjaya mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai serangkaian tindakan instruksional yang harus diimplementasikan oleh pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Strategi pembelajaran merupakan rencana seorang guru untuk mengelola setiap aspek pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁹ Strategi pembelajaran berfokus pada tindakan guru dan siswa, yang tidak hanya memberikan pengetahuan teori namun juga membangun keterampilan siswa.

c) Guru

Menurut Sidiq mendefinisikan guru sebagai orang yang menguasai ilmu bidang pengetahuan, kemampuan, dan keahlian tertentu yang diperolehnya. Dalam pembelajaran guru memiliki peran penting yaitu sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Peran guru sangat menentukan terciptanya pembelajaran yang efektif,³⁰ guru sebagai

²⁹ Muhammad Hasan and others, *Strategi Pembelajaran*, Penerbit Tahta Media Group, 2021.

³⁰ Siti Nurzannah, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran', *ALACRITY : Journal of Education*, 2022 <<https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>>.

motivator harus mampu meningkatkan semangat belajar siswa sehingga membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran yang kurang dipahaminya. Selain itu, guru sebagai fasilitator pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan berargumen.

d) Siswa

Siswa adalah komponen utama dalam pembelajaran, yang merupakan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Menurut Keit Davis, menekankan pentingnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak cukup hanya mendengarkan guru, tetapi juga harus aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.³¹

e) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan bahan ajar yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran memungkinkan siswa mempelajari keterampilan

³¹ Chozaipah, 'Peran Dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Di SMKN 1 Dumai Provinsi Riau', *Serambi PTK*, 5.1 (2018), 60–65 <<https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ptk/article/view/608>>.

dasar secara sistematis dan berurutan. Hal ini memungkinkan mereka menguasai semua keterampilan secara keseluruhan.³²

f) Media pembelajaran

Media pembelajaran tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang interaktif. Hal ini menciptakan umpan balik yang baik antara guru dan siswa, serta memastikan proses pembelajaran berjalan lancar.³³

g) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan sebuah proses mengumpulkan informasi untuk mengukur tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran dan sebagai bahan perbaikan ke depan agar lebih baik.

³² M Yusuf, 'Pengayaan Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Di Aceh Jaya', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10.1 (2020), 75–90 <<https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6791>>.

³³ Nurul Audie, 'Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2019.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian mengenai “Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”. Penulis telah mengidentifikasi beberapa studi sebelumnya yang membahas topik yang serupa dengan penelitian ini. Meskipun demikian, terdapat variasi dan kesamaan antara setiap penelitian. Berikut adalah beberapa kajian pustaka yang relevan dengan skripsi ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Wahyu Ningsih, dkk dalam Jurnal Tahsinina Vol. 5 No. 1 (2024) dengan judul “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan kinerja dan keterampilan guru, guru sebagai tenaga pendidik harus membuat pedoman seperti RPP, silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya yang sudah tersedia. Pelaksanaan pembelajaran yang ada sudah sesuai dengan tiga tahapan kegiatan yaitu: pendahuluan, pelaksanaan pembelajaran sebagai kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah proses pembelajaran dan pemberian materi berlangsung guru mengevaluasi hasil pembelajaran dengan banyak cara salah satunya menggunakan nilai tugas, tanya jawab dikelas, tes tertulis,

dan lain-lain.³⁴ Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu berfokus pada mata pelajaran pendidikan agama islam, sedangkan penelitian yang diteliti oleh penulis lebih luas cakupannya yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mathias Gemnafle dan John Rafafy Batlolona dalam Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia Vol. 1, No. 1 (2021) dengan judul “Manajemen Pembelajaran”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fakta seluruh proses dan hasil belajar siswa yang telah dicapai siswa bergantung pada peranan kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah sebagai pengelola proses pembelajaran harus dapat mengatur dan mengarahkan guru sebagai tenaga pendidik supaya proses pembelajaran disekolah dilaksanakan dengan baik dan benar oleh guru yang profesional dalam bidangnya. Guru yang profesional dalam bidangnya memiliki kinerja yang baik dalam proses pembelajaran sehingga berdampak

³⁴ Muhamad Herman and others, ‘Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik’, *Hikmah*, 19.2 (2022), 271–80 <<https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.370>>.

besar terhadap hasil belajar siswa. Pelaksanaan proses belajar mengajar disekolah dengan menerapkan manajemen pembelajaran yang tepat akan menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas sesuai dengan harapan kepala sekolah dan guru mata pelajaran.³⁵ Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang penerapan manajemen pembelajaran disekolah yang baik. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu penerapan manajemen yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan Rizki Wahyuningtyas dan Bambang Suteng Sulasmono dalam Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1 (2020) dengan Judul “Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar dikelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi belajar yang disampaikan dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh

³⁵ Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, 'Manajemen Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 2021 <<https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>>.

guru sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan prestasi belajar siswa akan semakin meningkat. Penggunaan media pembelajaran menjadikan siswa tidak hanya terpaku pada guru yang menyajikan materi, namun siswa dapat bereksplorasi dengan media yang digunakan sesuai dengan kemampuan berfikir dan pemahaman masing-masing siswa.³⁶ Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya membahas metode atau cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bedanya dari penelitian ini yaitu pada penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian dari Rizki Wahyuningtyas dan Bambang Suteng Sulasmono membahas mengenai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Neliwati, dkk dalam Edumapsul: Jurnal Pendidikan Vol. 5 No. 2 (2021) dengan judul “Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Jam’iyah Mahmudiyah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen

³⁶ Yulita Dwi Lestari, ‘Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar’, *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16.1 (2023), 73–80 <<https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>>.

pembelajaran yang diterapkan di Mts Jam'iyah Mahmudiyah secara umum sudah cukup baik, dimulai dari perencanaan yang mencakup program tahunan, program semester, silabus, kalender pendidikan, dan penyusunan RPP, namun pada perencanaan ini masih terdapat beberapa program yang belum dirancang dan dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran di Mts Jam'iyah Mahmudiyah sudah berjalan lancar sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Namun, interaksi guru dengan siswa perlu ditingkatkan lagi dan guru kurang memahami karakteristik siswa sehingga pembelajaran kurang edukatif. Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk menentukan standar kompetensi lulusan mata pelajaran yang telah ditempuh. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa perlu dilakukan evaluasi bagi siswa, tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui seberapa baik prestasi yang telah diraih siswa setelah proses

pembelajaran berlangsung.³⁷ Persamaan dengan penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitian ini berfokus pada guru sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran, sedangkan penelitian yang diteliti oleh penulis membahas tentang bagaimana manajemen pembelajaran dapat dilaksanakan dan diterapkan disekolah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan disekolah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hidayat, dkk dalam Jurnal Pendidikan UNIGA Vol. 14, No. 1 (2020) dengan judul “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mewujudkan kelas yang efektif dilakukan oleh guru sebagai peran utama dalam mengatur dan mengarahkan perencanaan kelas di Mts Informatika Miftahul Huda Bandung dibawah manajerial kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Perkembangan manajemen kelas di Mts Informatika Miftahul Huda Bandung dilihat dari aspek perkembangan akademik

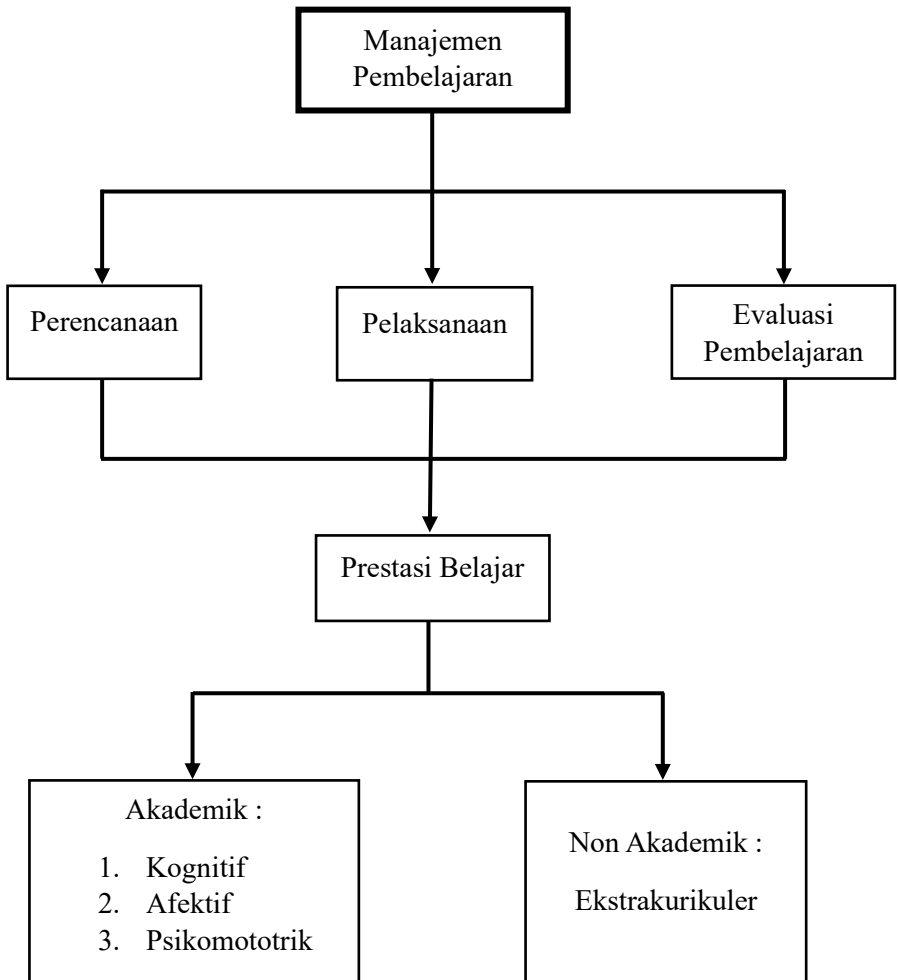
³⁷ lia ariska sitonga Neliwati, isra adawiyah siregar, ‘Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Jam’iyah Mahmudiyah Neliwati 1 , Isra Adawiyah Siregar 2 , Lia Ariska Ritonga, 3 * 1’, *Jurnal Article*, 5.2 (2021), 117–23.

siswa, keterampilan siswa, sikap, kinerja guru, kelengkapan administrasi kelas, kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Dari aspek tersebut dapat dilihat hasil manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di MTs Informatika Miftahul Huda Bandung pada tiga aspek yaitu ketercapaian target pembelajaran, prestasi siswa dan penyebaran alumni. Aspek-aspek tersebut dapat berjalan dengan optimal jika manajemen kelas terus dikembangkan dan dilaksanakan semaksimal mungkin yang menjadikan proses pembelajaran berjalan lancar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.³⁸ Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya membahas hal yang dapat meningkatkan dan membuat proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan manajemen. Bedanya dari penelitian ini yaitu pada penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa, sedangkan pada penelitian dari Wahyu, dkk membahas mengenai manajemen kelas yang dapat

³⁸ Wahyu Hidayat, Jaja Jahari, and Chika Nurul Shyfa, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah', *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14.1 (2020), 308 <<https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>>.

meningkatkan proses pembelajaran di MTs Informatika
Miftahul Huda Bandung.

C. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan pengalaman pribadi dan sosial untuk memahami fenomena atau kejadian yang telah terjadi.³⁹ Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yakni penelitian ini dilakukan melalui pengamatan situasi dan kondisi lapangan yang akan menjadi sumber data deskriptif berupa tulisan dan lisan dari seseorang secara langsung atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini dilakukan guna memperoleh gambaran mengenai manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, sehingga dapat diketahui manajemen pembelajaran yang diterapkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta

³⁹ Muhammad Rijal Fadil, ‘Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif’, *Humanika*, 2021.

evaluasi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang yang beralamat di Jalan Rm. Hadisoebono Sosrowardoyo, Kedungpane, Kec. Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a) SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang adalah salah satu sekolah menengah pertama berbasis islam di Semarang yang dikenal memiliki kualitas pendidikan dan prestasi siswa yang baik. Melalui penelitian ini peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang manajemen pembelajaran yang digunakan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b) Metode pembelajaran yang inovatif memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti keefektifan metode pembelajaran yang diterapkan saat proses pembelajaran, pengelolaan kelas, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa, dan memotivasi siswa sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

- c) Adanya keterbukaan dari pihak sekolah yang baik sehingga dapat dilakukannya kerja sama dan dukungan dalam proses penelitian memudahkan peneliti mengumpulkan data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Januari-24 Februari 2025, dengan menggunakan metode observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang dikumpulkan dianggap cukup untuk penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari subjek yang menjadi sumber informasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Memilih sumber data untuk sebuah penelitian harus mempertimbangkan secara menyeluruh mengenai kelengkapan data yang akan didapatkan keabsahannya.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari informan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data ini diambil melalui wawancara,

observasi, maupun dokumentasi yang diperoleh secara langsung dari informan di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang. Dalam penelitian ini, informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kesiswaan sekolah, dan waka kurikulum.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang telah tersedia dalam berbagai format, seperti dokumen dan foto. Data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi profil sekolah, contoh modul ajar, evaluasi hasil belajar siswa, foto saat pelaksanaan pembelajaran, kuesioner dan foto pelaksanaan penilaian atau evaluasi hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang sebagai data pendukung penelitian ini yang dijadikan sebagai penguat data utama.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah permasalahan utama yang akan diteliti dalam penelitian. Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajaran yang digunakan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan kegiatan non akademik siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada perilaku dan mekanisme pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran baik dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan mengevaluasi hasil belajar siswa, dan pelaksanaan kegiatan non akademik siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara ini karena peneliti ingin memperoleh beberapa data yang diperlukan secara langsung dari informan agar ditemukan data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi responden (subyek) dalam tahap wawancara penelitian adalah Bapak Margono, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang mengenai perencanaan dan evaluasi pembelajaran, Bapak Hari Priyono, S.Si. selaku Wakil Kepala Sekolah mengenai prestasi non akademik siswa, Ibu Nadia Pradyta Noer Iwari, S. Pd. selaku koor kurikulum mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan prestasi akademik siswa, dan Ibu Citra Artika Yuliasari, S. Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran ilmu

pengetahuan sosial mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

3. Kuesioner

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 40 siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang untuk mendapatkan data penguat mengenai P5 yang telah diterapkan dan tanggapan siswa mengenai P5 yang dilaksanakan oleh guru saat pelaksanaan pembelajaran.

4. Dokumentasi

Tahap terakhir yaitu kegiatan dokumentasi penelitian. Kegiatan ini mendukung dalam memperoleh data dan informasi secara akurat yang didapatkan berupa foto saat pelaksanaan pembelajaran, modul ajar, instrumen evaluasi pembelajaran, dan foto pelaksanaan penilaian atau evaluasi hasil belajar siswa.

F. Uji Keabsahan Data

Validitas data dalam studi kualitatif dapat dipastikan melalui teknik triangulasi data. Triangulasi, dalam konteks reliabilitas, didefinisikan sebagai proses verifikasi data yang diperoleh dari beragam sumber melalui penerapan metode dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu, terdapat tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian yang akan digunakan,

pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data.

a) Triangulasi sumber

Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui responden mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran. Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, serta member check yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

b) Triangulasi metode

Untuk melakukan triangulasi metode, informasi dan data dibandingkan menggunakan beragam pendekatan. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang dapat dipercaya dan memberikan pemahaman yang menyeluruh.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi ini, dilakukan dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang sama pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini narasumber diwawancarai saat mereka sedang istirahat, sehingga memungkinkan mereka untuk bersantai dan menjawab

pertanyaan dengan jujur sesuai kondisi sebenarnya dilapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebelum, selama proses dan setelah kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis model Milles dan Huberman, meliputi:

1. Pengumpulan data

Peneliti memeriksa literatur terlebih dahulu untuk memastikan bahwa masalah yang akan diteliti benar-benar ada. Selanjutnya, mengumpulkan data di lapangan melalui wawancara dan observasi. Setiap proses pengumpulan data yang dilakukan di awal penelitian, seperti pembuatan raport dan berinteraksi dengan subjek dan informan, hal tersebut merupakan proses pengumpulan data penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data diproses dengan memilah data, mengkategorikan sesuai bidang, membuang, Menyusun, dan merangkum dalam sebuah hasil analisis. Kemudian, data diteliti kembali dan diklasifikasi sesuai masalah yang diteliti. Setelah direduksi, data yang sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian diuraikan dalam bentuk kalimat deskripsi lengkap tentang masalah penelitian.

3. Penyajian data

Bentuk dari analisis ini dilakukan dengan menampilkan data dalam bentuk teks narasi, kemudian peneliti menceritakan hasil analisis data dalam uraian kalimat.

4. Penarikan kesimpulan

Pada tahap Kesimpulan, telah disusun dengan data lapangan yang akurat dan faktual. Kesimpulan dimulai dengan mengumpulkan data, seleksi, triangulasi, mengkategorikan, deskripsi, dan penarikan kesimpulan. Untuk menghindari bias, data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara dikategorikan secara tematik, dan disusun menjadi bagian-bagian deskripsi data yang diperlukan untuk mendukung pernyataan penelitian. Kesimpulan dibuat tanpa mengaitkan satu temuan dengan temuan lain.⁴⁰

⁴⁰ Agus Subagyo and Indra Kristian, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Aksara Global Akademia, 2023).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Profil SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang berdiri pada tahun 2012. Dilatarbelakangi oleh sulan dari orang tua murid SD Islam Al-Azhar 29, agar pihak Yayasan Al-Himsya menyelenggarakan pembelajaran di tingkat SMP, mengingat bahwa beberapa lulusan dari SD Islam Al-Azhar masih ingin meneruskan pendidikan islamnya. SMP Islam Al-Azhar pertama kali didirikan masih 1 gedung bersama dengan SD Islam Al-Azhar, yang saat itu memiliki 29 siswa pada angkatan pertama dan tahun 2014 baru hijrah ke gedung lantai 2 yang masih digunakan hingga saat ini. Dibawah naungan YPI Al-Azhar pusat dan bekerjasama dengan Yayasan Al-Himsya (Yayasan Pendidikan Haji Imam Syafi'i), SMP Islam 29 Al-Azhar menjadi sekolah besar dan favorit di wilayah Kota Semarang bahkan nasional.

SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Mewujudkan cendekiawan muslim yang religius, cerdas, berprestasi, berdaya saing global, dan berbudaya lingkungan

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai adab Islami secara terstruktur dan intensif.
- 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang cinta Al-Qur'an melalui tadarus, tahsin, tahfidz dan mampu mengamalkannya.
- 3) Mewujudkan cendekiawan muslim berkarakter, antara lain: Cerdas Spiritual, Cerdas Intelektual, Cerdas Emosional dan Sosial, dan Cerdas Kinestetis.
- 4) Mewujudkan pengembangan kemampuan akademik dan non akademik, sesuai kecerdasan majemuk, minat bakat murid.
- 5) Mewujudkan program pembinaan prestasi terhadap potensi akademik dan non akademik murid guna mewujudkan sekolah berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 6) Mewujudkan cendekiawan muslim yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, Leadership, Entrepreneurship, dan Bahasa.

- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, dan bersih, dan cinta lingkungan.
 - 8) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan berkualitas melalui pengembangan program internal peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional pendidik sesuai standar nasional.
 - 9) Mewujudkan penyusunan dan pelaksanaan kurikulum sesuai Standar Nasional.
 - 10) Mewujudkan sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian sesuai standar Pendidikan.
- a. Identitas Sekolah

SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang merupakan sekolah menengah pertama swasta yang berakreditasi “A”. Waktu kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari yaitu hari senin sampai jumat, masuk pada pukul 06.50 WIB dan selesai pukul 15.00 WIB.

Tabel 1. 1 Identitas Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH	
Nama SMP	SMP ISLAM AL AZHAR 29
NPSN	20362716

NSS	202036301177
Akreditasi	A (95)
Penyelenggara	Yayasan Al HimSYa
Alamat	Kawasan Pendidikan BSB City Jln. RM Hadisoebono Sosrowardoyo km 6 BSB City
Kelurahan	Kedungpane
Kecamatan	Mijen
Kota	Semarang
Provinsi	Jawa Tengah
Telp	(024) 76676595
Website	www.smpialazhar29.sch.id

b. Program Unggulan

SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang memiliki tiga kategori pilihan kelas, yaitu kelas tahfidz, kelas bilingual, dan kelas regular. Diantara tiga kelas tersebut terdapat dua program kelas unggulan yaitu:

1) Kelas Tahfidz

Program kelas tahfidz bertujuan sebagai wadah generasi penghafal Al-Qur'an

yang cerdas dan memiliki empati yang tinggi, menjadikan kelas tahfidz sebagai salah satu program unggulan sekolah di YPI Al Azhar maupun sekolah islam di Kota Semarang, dan mencetak generasi qur'ani di SMP Islam Al-Azhar 29 yang cakap dalam imtaq, iptek dan berakhlak mulia.

2) Kelas Bilingual

Tujuan dari program kelas bilingual adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris murid dalam mempersiapkan persaingan global dan menjadikan kelas bilingual salah satu program unggulan baik di sekolah YPIA maupun sekolah islam di kota Semarang.

c. Sarana dan Prasarana

SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang memiliki sarana dan prasarana meliputi ruang kegiatan pembelajaran, labolatorium IPA, Labolatorium komputer dan multimedia, area baca outdoor, perpustakaan, ruang keterampilan, aula, UKS, ruang BK, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang OSIS, kamar mandi guru dan murid laki-laki dan

perempuan, gudang, ruang ibadah, kantin sekolah, lapangan olahraga, pos satpam, dan lapangan upacara.⁴¹

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang meliputi karya ilmiah remaja (KIR), futsal, basket, badminton, ASBD (Al-Azhar Seni Bela Diri), tari, paskibra, dan cinematography.

B. Deskripsi Data

Sebelum menganalisis data penelitian, peneliti akan mendeskripsikan mengenai data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi untuk mengetahui manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang yang memuat perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan prestasi belajar siswa.

1. Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

Manajemen pembelajaran adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif,

⁴¹ 'Profil Sekolah Al-Bayan', 2019 <www.albayan.sch.id>.

efisien dan mencapai target dari suatu pembelajaran. Terdapat 3 tahap dalam manajemen tersebut yaitu:

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran langkah pertama adalah membuat perencanaan pembelajaran. Di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang dalam perencanaan pembelajaran tidak memiliki instrument khusus untuk para guru-gurunya, namun mempunyai program yang sudah tertata. Untuk kemajuan prestasi belajar para siswa, sekolah memberikan kesempatan seluruh siswa mengikuti seleksi pada mata pelajaran IPA, IPS, dan matematika. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Margono, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

Al-Azhar tentu menjaga mutu, kualitas, dan prestasi, selain karena kegiatan prestasi, Al-Azhar terkenal dengan prestasinya. Untuk meningkatkan prestasi, dari sekolah memberikan seleksi untuk siswa pada mapel IPA, IPS, dan matematika untuk mengikuti TC (Training Center) mengikuti perlombaan tersebut.⁴²

Kebijakan dari sekolah mengenai pembelajaran untuk siswa yang mengikuti TC dengan

⁴² ‘Wawancara Dengan Bapak Margono, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, Pukul 08.46 WIB.’

memberikan layanan khusus kepada para siswa tersebut. Siswa yang mengikuti TC akan diberikan pembelajaran selain pada jam pelajaran, melainkan dengan pemberian materi pelajaran dan penugasan dari guru untuk dipelajari di rumah masing-masing. Dan untuk siswa yang tidak mengikuti TC akan difokuskan untuk pemberian materi pembelajaran didalam kelas.

Kegiatan perencanaan pembelajaran diawali dengan penyusunan tujuan pembelajaran, modul ajar, dan metode pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan pembelajaran dengan Bu Nadia Pradyta Noer Iwari, S. Pd., selaku waka kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang menjelaskan bahwa

Perencanaan pembelajaran diawali dengan menyusun unsur-unsur dan komponen dalam pembelajaran, meliputi modul ajar, dimulai dari menyusun capaian pembelajaran, kemudian menetapkan tujuan pembelajaran, namun juga menyesuaikan dari sekolah dan diskusi dengan MGMP sekota Semarang.⁴³

⁴³ 'Wawancara Dengan Ibu Nadia Pradyta Noer Iwari, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, 13 Januari 2025, Pukul 11.30 WIB.'

Tahap kedua yaitu penyusunan modul ajar. Modul ajar adalah pedoman yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, yang berisi rencana pembelajaran, langkah-langkah, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Modul ajar disusun untuk memudahkan guru saat proses pembelajaran sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh masing-masing sekolah, karena modul ajar digunakan sebagai arahan dalam proses mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan lebih optimal karena dalam modul sudah disertai dengan alokasi waktu. Seperti yang telah disampaikan oleh Bu Nadia

Kalau di SMP ini ada format yang telah direncanakan oleh sekolah, tapi guru juga bisa berkreasi dan bisa menambahkan beberapa contoh dalam kehidupan sehari-hari. Dari sekolah dalam penyusunan modul ada ketentuan umum yang sama dengan ketentuan dari dinas pendidikan.⁴⁴

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Bu Citra Artika Yuliasari, S.Pd. selaku pengampu mata

⁴⁴ 'Wawancara Dengan Ibu Nadia Pradya Noer Iwari, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, 13 Januari 2025, Pukul 11.32 WIB.'

pelajaran IPS SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang
bahwasannya

Format dalam penyusunan modul ajar sama seperti umumnya, namun ada tambahan dari Al-Azhar dan sekolah yaitu imtaq (iman dan taqwa), sehingga dalam setiap pembuatan materi, guru harus mencantumkan potongan ayat suci Al-Qur'an yang maknanya sesuai dengan materi yang akan diajarkan, karena imtaq adalah salah satu ciri dari Al-Azhar, contoh kalau IPS tentang pelestarian sumber daya alam imtaqnya surat Ar-Rum ayat 41 tentang kerusakan di bumi disebabkan oleh ulah manusia, jadi materi pembelajaran juga bersumber dari Al-Qur'an, karena kalau ada pengawas dari YPI jika tidak mencantumkan imtaq dalam materi nilainya kurang maksimal.⁴⁵

Dalam penyusunan modul ajar dari sekolah tidak memberikan ketentuan khusus, unsur alur tujuan pembelajaran (ATP) di SMP Islam Al-Azhar menyesuaikan dari Dinas Pendidikan dan ditambah dengan capaian profil murid al-azhar (PMA). Isi dari modul ajar meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, assessment atau penilaian, tindak lanjut, evaluasi pembelajaran dan disertai

⁴⁵ 'Wawancara Dengan Ibu Citra Artika Yuliasari, S.Pd. Selaku Guru IPS SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, 14 Januari 2025, Pukul 08.15 WIB.'

dengan imtaq. Penyusunan modul juga membutuhkan assessment awal siswa atau materi pada bab sebelumnya untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Ketika menyusun modul ajar guru harus mengetahui kebutuhan murid tentang materi yang akan disampaikan, supaya materi yang telah dijelaskan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, karena di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang memiliki 3 program kelas yaitu kelas tahfidz, bilingual, dan regular. Untuk kelas tahfidz dan bilingual dalam kebutuhan pemberian materi lebih kompleks, karena siswa dalam kelas tersebut lebih beragam sehingga guru lebih menekankan pemberian materi dengan level yang lebih *HOTS* (*Higher Order Thinking Skills*). Sebagaimana hasil wawancara dengan Bu Nadia bahwasannya

Penyusunan modul ajar menyesuaikan kondisi kelas, karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan, karena dengan penyesuaian tersebut guru lebih mudah memilih metode dan media pembelajaran yang akan digunakan juga. Namun biasanya untuk kelas bilingual dan tahfidz tingkat materi lebih diperluas, pada soal pengayaan

diberi yang *HOTS*, penalaran, AKM literasi dan numerasinya.⁴⁶

Modul ajar adalah acuan untuk mencapai indikator-indikator dan tujuan pembelajaran. Modul juga penting digunakan untuk mengetahui urutan dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Dengan adanya modul ajar pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, para guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang juga mengikuti pelatihan penyusunan modul ajar untuk menambah pengetahuan guru tentang penyusunan modul ajar. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Margono

Pelatihan modul untuk guru ada, selain itu ada pelatihan PMO (Pembinaan Materi Olimpiade). Pelatihan PMO guru 2 kali dalam 1 semester, bisa ke Jakarta dengan seluruh guru pendamping olimpiade atau melalui zoom. Untuk guru mata pelajaran lain diberikan pelatihan internal In House Training dengan mendatangkan pemateri.⁴⁷

⁴⁶ ‘Wawancara Dengan Ibu Citra Artika Yuliasari, S.Pd. Selaku Guru IPS SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, 14 Januari 2025, Pukul 08.25 WIB.’

⁴⁷ ‘Wawancara Dengan Bapak Margono, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, Pukul 08.55 WIB.’

Penjelasan tersebut juga diperkuat dengan bukti dokumentasi pada gambar berikut :



Gambar 1. 1 Kegiatan Pelatihan IHT di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang⁴⁸

Pelatihan IHT (*In House Training*) pada gambar tersebut diikuti oleh seluruh guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang dan perwakilan bidang kurikulum dari unit TK, SD, dan SMA Al-Azhar di BSB Semarang. Pelatihan tersebut dilaksanakan di sekolah dengan mendatangkan pemateri lokal. Pelatihan IHT ini mencakup beberapa materi tentang penggunaan aplikasi Canva dan penggunaan Edcafe AI sebagai media dalam pembelajaran. Pelatihan IHT menjadi kesempatan bagi para guru untuk meningkatkan keterampilan

⁴⁸ Dokumentasi IHT Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Canva, pada hari Sabtu, 4 Januari 2025 pukul 12.00 WIB di ruang multimedia SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

menggunakan media interaktif dalam pembelajaran agar lebih dapat menarik antusias siswa ketika pelaksanaan pembelajaran. Pelatihan tersebut sangat berdampak baik bagi para guru terhadap penggunaan media dalam pembelajaran.

Selain kegiatan IHT, di SMP Al-Azhar 29 Semarang juga terdapat PMO (Pembinaan Murid Olimpiade) yang diadakan oleh YPI Al-Azhar pusat menjelang dilaksanakannya OSA (Olimpiade Sains Al-Azhar). Pada pembinaan tersebut para siswa yang telah terpilih untuk mengikuti OSA akan menyimak materi yang akan dijadikan soal-soal, setelah itu siswa akan mendapatkan soal latihan dari lembaga penyelenggara OSA.

Penjelasan tersebut diperkuat dengan bukti dokumentasi pelaksanaan PMO di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang



Gambar 1. 2 Kegiatan PMO di SMP Islam Al-Azhar
29 Semarang

Kegiatan PMO yang dilaksanakan disekolah untuk siswa olimpiade sangat membantu siswa dalam mengasah pengetahuan siswa yang akan mengikuti olimpiade, pelatihan PMO ini juga diikuti oleh seluruh peserta PMO al-azhar se-Indonesia. Untuk kegiatan IHT yang dilaksanakan di sekolah sangat bermanfaat bagi guru, karena setiap pelaksanaan pelatihan IHT memiliki materi yang berbeda, tentunya materi-materi yang disampaikan tersebut dapat menambah wawasan dan keterampilan guru, seperti materi media pembelajaran menjadi salah satu materi yang dapat menjadi sarana penggunaan bahan ajar dan penyapaian materi pembelajaran.

Bahan ajar yang menjadi fokus utama guru dalam pembelajaran adalah modul ajar, yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Dalam melakukan penyusunan modul ajar, guru dapat melakukan secara individu maupun dengan bekerjasama dan berkolaborasi antar guru disekolah dan guru MGMP sekota Semarang. Seperti yang diutarakan oleh Bu Nadia bahwasannya

Kalau dalam penyusunan modul ajar jika disekolah ini ada 2 guru seperti guru IPA dan IPS itu bisa dibagi 2 untuk penyusunan modulnya, dan guru juga bisa sharing file dengan guru sekolah lain jika materinya

sama dan menyesuaikan kebutuhan peserta didik juga tentunya.⁴⁹

Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa penyusunan modul ajar oleh guru SMP ini dapat dilakukan dengan berkolaborasi antar sesama guru mata pelajaran baik guru di sekolah maupun guru sekolah lain atau guru MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang menyesuaikan dengan ketentuan dari Dinas Pendidikan. Hasil dari beberapa referensi yang didapatkan kemudian akan dimodifikasi untuk dikembangkan oleh setiap guru sesuai dengan kebutuhan siswa.

Modul ajar yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran berisi tentang:

- 1) Informasi umum mengenai modul ajar pada setiap materi pembelajaran
- 2) Komponen inti modul yang terdiri dari tujuan pembelajaran, pertanyaan pemantik, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang meliputi: pendahuluan, inti, dan penutup disertai estimasi alokasi waktu mengajar
- 3) Rencana assesmen

⁴⁹ ‘Wawancara Dengan Ibu Nadia Pradya Noer Iwari, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, 13 Januari 2025, Pukul 11.30 WIB.’

- 4) Pengayaan dan remedial
- 5) Refleksi peserta didik dan guru⁵⁰

Dalam proses penyusunan modul ajar tentu terdapat kendala-kendala yang dialami oleh guru, adapun kendala yang dihadapi oleh Bu Citra sebagai berikut

Untuk kendala penyusunan modul ajar itu dalam waktu, karena tugas bapak ibu guru disini tidak hanya mengajar dikelas saja, tapi juga sebagai wali kelas, koor bidang, koor lomba, guru ekstrakurikuler. Jadi harus bisa membagi waktu agar dapat menyusun sesuai tengat waktu yang diberikan.⁵¹

Sejalan dengan pernyataan dari Bu Citra, hal ini juga disampaikan oleh Bu Nadia yang menjelaskan mengenai kendala penyusunan modul ajar

Penyusunan modul ajar kendalanya di waktu, butuh manajemen waktu agar selesai dengan waktu yang ditentukan, karena dengan kesibukan guru disini butuh waktu yang sesuai agar modul dapat dibuat secara maksimal, dan untuk rentang waktu pembuatan modul itu biasanya sebulan, namun

⁵⁰ Modul Ajar Matematika Kelas 7 SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang Pada Lampiran 8.

⁵¹ 'Wawancara Dengan Ibu Citra Artika Yuliasari, S.Pd. Selaku Guru IPS SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, 14 Januari 2025, Pukul 08.15 WIB.'

biasanya kalau gurunya 2 di bulan juni itu sudah mulai pembagian kelas untuk membuat modulnya.⁵²

Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun bahan ajar maka guru dapat mengikuti pelatihan-pelatihan baik yang diselenggarakan oleh sekolah atau Yayasan Al-Azhar pusat

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan inti dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung di kelas dengan cara menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka oleh guru yaitu kegiatan dimana guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa di kelas, mengkondisikan kelas, menanyakan kabar siswa secara umum di kelas, dan absensi kehadiran siswa. Kemudian guru mengulas sedikit materi dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk dapat dijawab oleh siswa dari

⁵² 'Wawancara Dengan Ibu Nadia Pradya Noer Iwari, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, 13 Januari 2025, Pukul 11.39 WIB.'

pertemuan sebelumnya pada mata pelajaran tersebut dan menghubungkan dengan materi yang akan disampaikan. Seperti yang disampaikan oleh Bu Citra bahwasannya

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam, kemudian mengkondisikan kelas, absensi, memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya, dan mengangkat hal yang dilakukan siswa dipagi hari dengan materi yang akan disampaikan seperti pada mapel IPS materi ekonomi saat pagi hari sarapannya ada yang pesan dengan shoppefood, itu merupakan salah satu kegiatan ekonomi.⁵³

- 2) Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan hubungan timbal balik dan komunikasi antara guru dan murid. Kegiatan inti pembelajaran membutuhkan bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran. Selain bahan ajar juga dibutuhkan metode dan media pembelajaran untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran. Seperti yang telah disampaikan oleh Bu Nadia selaku waka

⁵³ 'Wawancara Dengan Ibu Citra Artika Yuliasari, S.Pd. Selaku Guru IPS SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, 14 Januari 2025, Pukul 08.37 WIB.'

kurikulum di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang mengenai kegiatan inti pembelajaran

Guru boleh menggunakan bahan ajar lain yang dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa, tapi kalau saya banyak memberikan pertanyaan pemantik agar siswa lebih aktif saat pembelajaran berlangsung dan mengemas materi sebaik mungkin agar menambah daya tarik agar siswa lebih antusias.⁵⁴

Pelaksanaan pembelajaran perlu adanya media dan metode pembelajaran yang digunakan sebagai sarana dalam penyampaian materi dan cara agar materi tersebut dapat dipahami oleh siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat, dengan menyesuaikan perkembangan IPTEK, media pembelajaran yang sering digunakan di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang berupa media interaktif. Seperti yang disampaikan oleh Bu Citra bahwasannya

Media yang dipakai disini seringkali LCD, laptop, tab *chromebook*, *Google Classroom*, *Kahoot* atau *quizizz*, *canva*, dan *whiteboard*. Karena disini setiap anak saat pendaftaran ulang diberi fasilitas tab *chromebook* untuk

⁵⁴ 'Wawancara Dengan Ibu Nadia Pradya Noer Iwari, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, 13 Januari 2025, Pukul 11.44 WIB.'

media pembelajaran jadi lebih banyak pada media interaktif.⁵⁵

Hasil wawancara diatas juga selaras dengan yang diutarakan Bu Nadia yang menyatakan bahwa “Untuk media pembelajaran siswa saat matematika itu siswa akan lebih aktif saat menggunakan media interaktif berupa vidio visual suara, gerak, PPT, dan Youtube”.⁵⁶

Dokumentasi penggunaan media interaktif sebagai sarana pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang sebagai berikut:



⁵⁵ ‘Wawancara Dengan Ibu Citra Artika Yuliasari, S.Pd. Selaku Guru IPS SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, 14 Januari 2025, Pukul 08.45 WIB.’

⁵⁶ ‘Wawancara Dengan Ibu Nadia Pradtya Noer Iwari, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, 13 Januari 2025, Pukul 11.47 WIB.’

Gambar 1. 3 Penggunaan media pembelajaran interaktif

Penggunaan media dan metode pembelajaran yang selaras dan sesuai dengan materi yang disampaikan akan membuat siswa lebih antusias dan dapat menambah keaktifan siswa saat pelaksanaan pembelajaran. seperti penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran, sesuai dengan pernyataan dari Bu Citra

Kalau metode pembelajaran itu harus sesuai dengan materi belajar, tapi metode yang sering saya gunakan dan menurut saya paling efektif untuk pemahaman dan peningkatan prestasi siswa yaitu *basic learning* dan *discovery learning*, karena metode tersebut bisa menggunakan diskusi untuk mengasah kecepatan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.⁵⁷

Metode diskusi dalam pembelajaran merupakan salah satu metode yang dimana peserta didik dibagi beberapa kelompok dan diberikan pertanyaan mengenai suatu masalah dan bagaimana masalah tersebut dapat diselesaikan secara berdiskusi dengan teman sekelompok. Metode diskusi sering

⁵⁷ 'Wawancara Dengan Ibu Citra Artika Yuliasari, S.Pd. Selaku Guru IPS SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, 14 Januari 2025, Pukul 08.50 WIB.'

digunakan untuk memancing siswa agar lebih aktif, kreatif, dan melatih komunikasi yang baik antar teman. Sesuai pernyataan hasil wawancara dengan Bu Nadia

Kalau metode pembelajaran siswa lebih aktif menggunakan media pembelajaran interaktif, suara, dan gerak. Jadi sebisa mungkin bapak ibu guru mengemas metode dan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Metode diskusi sering saya gunakan untuk memancing siswa agar bisa berkreasi dan komunikasi dengan teman.⁵⁸

- 3) Kegiatan penutup, merupakan kegiatan dimana guru mengevaluasi dan mengulas materi yang telah disampaikan sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran dan pemahaman siswa selama pelaksanaan pembelajaran. kegiatan penutup diawali dengan guru menyimpulkan materi dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Jika ada banyak siswa yang belum paham terkait materi tersebut maka guru melakukan *remedial teaching*

⁵⁸ 'Wawancara Dengan Ibu Nadia Pradya Noer Iwari, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, 13 Januari 2025, Pukul 11.50 WIB.'

dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang paham mengenai materi yang telah disampaikan, namun jika hanya 1 atau 2 siswa yang kurang paham, guru menunjuk salah satu siswa yang sudah paham untuk menjelaskan ulang secara singkat kepada satu kelas.

Pelaksanaan observasi oleh peneliti didukung dengan pengambilan gambar pada saat pembelajaran berlangsung di kelas 7 Ali-Imran SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang



Gambar 1. 4 Kegiatan pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas 7 Ali-Imran

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang juga menggunakan setting kelas yang

dapat diubah oleh para guru sesuai kehendak guru masing-masing mata pelajaran, tujuan dari setting kelas ini adalah untuk mengubah letak tempat duduk siswa agar tidak bosan selama pelaksanaan pembelajaran. Dengan mengubah seting kelas, siswa yang terbiasa duduk di bangku belakang dapat merasakan duduk di bangku depan supaya lebih memahami materi yang diberikan langsung oleh guru dan memudahkan guru untuk memantau aktifitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

Setting kelas saat pembelajaran di dukung dengan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 1. 5. Setting kelas 8 Al-Araf

c. Evaluasi Pembelajaran

Tahapan terakhir dalam proses pembelajaran yaitu pelaksanaan evaluasi. Dalam

evaluasi pembelajaran, guru sebagai fasilitator juga menilai sejauh mana keberhasilan siswa setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran menjadi salah satu cara untuk mengetahui capaian masing-masing siswa melalui nilai yang diperoleh sesuai dengan jenis evaluasi yang digunakan. Proses evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang dalam pembagian waktu pelaksanaan evaluasinya dibagi menjadi 3 waktu, yaitu:

1) Evaluasi harian

Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan setelah tujuan pembelajaran selesai pada setiap materinya dan dapat berupa tugas atau ulangan. Dalam evaluasi harian juga terdapat ulangan yang dilaksanakan setelah tujuan pembelajaran tercapai untuk mengetahui hasil capaian siswa sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada materi selanjutnya.

2) Evaluasi penilaian tengah semester

Evaluasi tengah semester dilaksanakan setiap 3 bulan sekali atau setiap pertengahan pada setiap semesternya. Evaluasi ini dapat berupa tes

tertulis atau praktik. Bentuk penilaian dari evaluasi pertengahan semester ini menyesuaikan masing-masing guru mata pelajaran, guru tersebut dapat memilih akan menggunakan bentuk penilaian tertulis atau praktik sesuai materi pembelajaran yang akan dinilai.

3) Evaluasi penilaian akhir semester

Pada evaluasi akhir semester, bentuk penilaian yang digunakan adalah tes tertulis yang diadakan secara serentak satu sekolah sesuai jadwal evaluasi penilaian yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Kegiatan evaluasi penilaian akhir semester menggunakan tab *chromebook* yang telah disediakan aplikasi *google classroom* untuk menjawab soal tes tulis tersebut. Tab *chromebook* tersebut telah diberikan kepada masing-masing siswa pada awal masuk sebagai siswa baru yang menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan sehari-hari di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

Seperti yang telah disampaikan oleh Bu Nadia bahwasannya

Evaluasi yang digunakan seperti tes tulis, lisan, praktek, proyek, dan produk. Jadi menyesuaikan asesment materi yang telah

selesai. Selain itu ada evaluasi harian setiap selesai tujuan pembelajaran dilaksanakan perkelas, kalau serentak 1 sekolahan di penilaian tengah dan akhir semester menggunakan tab *chromebook*.⁵⁹

Pernyataan tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan Bu Citra yang menyatakan bahwa

Untuk tes sumatif permateri pelajaran ada di penilaian harian, itu setelah tujuan pembelajaran selesai, kalau untuk penilaian serentak ada penilaian tengah dan akhir semester menggunakan aplikasi classroom. Untuk tahun ini mau mencoba aplikasi exambrowser untuk evaluasi sumatif siswa.⁶⁰

Dari pernyataan guru tersebut dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat yang digunakan oleh guru sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa dan untuk hasil dari evaluasi pembelajaran akan di *upload* melalui aplikasi *E-Rapor*. Pada aplikasi *E-Rapor*, bobot penilaian yang diberikan adalah 2X penilaian harian + 1X penilaian tengah semester, dan 1X penilaian

⁵⁹ 'Wawancara Dengan Ibu Nadia Pradtya Noer Iwari, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, 13 Januari 2025, Pukul 11.55 WIB.'

⁶⁰ 'Wawancara Dengan Ibu Citra Artika Yuliasari, S.Pd. Selaku Guru IPS SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, 14 Januari 2025, Pukul 08.56 WIB.'

akhir semester. Hasil penilaian *Rapor* siswa didukung oleh dokumen siswa kelas 9 Hud SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.⁶¹

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan tes dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan materi siswa dengan menganalisis hasil lembar jawaban tes siswa dan jika ada siswa yang hasil tesnya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau belum tuntas dari yang ditetapkan sekolah, maka akan diberikan tugas remedial sesuai dengan materi yang belum dikuasainya.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bu Citra yang menyatakan bahwa

Soal evaluasi pembelajaran dari guru masing-masing, jika gurunya 2 maka tugas membuat soal dibagi 2 agar lebih ringan. Dan jika nilai kompetisi sumatif siswa belum tuntas maka ada remedial untuk para siswa tersebut, karena hasil evaluasi pembelajaran berpengaruh terhadap materi pembelajaran selanjutnya.⁶²

⁶¹ Rapor Ashadewi Lituhayu 9D Hud Semester 1 2024/2025 Lampiran 10.

⁶² 'Wawancara Dengan Ibu Citra Artika Yuliasari, S.Pd. Selaku Guru IPS SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, 14 Januari 2025, Pukul 09.00 WIB.'

Tidak hanya siswa, evaluasi di SMP Al-Azhar 29 Semarang juga diadakan untuk para guru dipandu oleh kepala sekolah, evaluasi secara manajemen para guru dilaksanakan 3 bulan sekali di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, kegiatan evaluasi guru ini bertujuan untuk mengetahui hal yang menjadi hambatan guru dalam kegiatan disekolah sesuai dengan tugas masing-masing dan memastikan program sekolah yang telah ditetapkan dijalankan dengan baik. Berikut pernyataan dari Bapak Margono, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

Untuk evaluasi guru dari pihak sekolah yang menyelenggarakan, evaluasi yang pertama membahas bagaimana guru menangani anak-anak baik membimbing dalam pembelajaran dan menguatkan mental religius. Kedua evaluasi pelaksanaan rutinitas disekolah, karena tiap guru diberi jurnal dan yang melaksanakan dengan baik diberi bisyaroh (hadiah).⁶³

Selain adanya hadiah untuk guru yang telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik, di SMP

⁶³ 'Wawancara Dengan Bapak Margono, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, Pukul 09.01 WIB.'

Islam Al-Azhar 29 Semarang juga memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Beasiswa tersebut berasal dari masing-masing sekolah Al-Azhar dan biaya dari beasiswa juga berasal dari sekolah masing-masing. Adanya beasiswa untuk siswa berprestasi ini menjadi salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Margono, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang bahwasannya

Untuk mendapatkan beasiswa dari sekolah harus menyertakan dokumen hasil lomba sebagai bukti, dan Al-Azhar hanya menerima yang berjenjang dibawah standar penyelenggaraan dari kedinasan dan kementrian. Pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi ini menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing sekolah Al-Azhar, Al-Azhar ini ada 2, cabang dan kerjasama, tapi penjaminan mutu selalu sama seluruh Al-Azhar se Indonesia.⁶⁴

2. Implikasi Manajemen Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

⁶⁴ ‘Wawancara Dengan Bapak Margono, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, Pukul 09.05 WIB.’

Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian dari seorang siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, baik dari kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun kegiatan diluar jam pelajaran. Prestasi belajar siswa secara umum dibagi menjadi 2, yaitu prestasi akademik dan non akademik.

a. Akademik

1) Kognitif

Prestasi kognitif siswa merupakan peningkatan atau perubahan perilaku dari seorang siswa pada aspek pengetahuan. Prestasi kognitif siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran. Kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis pengetahuan yang telah dipelajari dalam berbagai mata pelajaran merupakan bagian dari latihan dalam meningkatkan prestasi kognitif siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu hal penting untuk meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis yang dapat mengasah kognitif siswa.

Penilaian untuk mengukur kognitif siswa menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Indikator dalam pengembangan kognitif siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang menggunakan KKM sebagai alat ukur pencapaian kognitif siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi kognitif siswa, hal ini seperti hasil nilai rapor siswa kelas 7 An-Nisa yang rata-rata siswanya mendapatkan nilai yang sangat memuaskan.⁶⁵

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bu Nadia bahwasannya

Kalau indikator yang digunakan untuk mengukur pengembangan kognitif siswa disini menggunakan KKM yaitu 75, dan upaya untuk meningkatkan prestasi kognitif siswa dengan merancang pembelajaran dengan memperbanyak soal terkait literasi dan numerasi. Dan untuk mengasah konsep berpikir kritis, setiap pertemuan siswa diberikan soal pemantik.⁶⁶

Sejalan dengan pendapat tersebut, hal ini juga diutarakan oleh Bu Citra bahwasannya

⁶⁵ Nilai Rapor Siswa Kelas 7 An-Nisa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang Pada Lampiran 9.

⁶⁶ 'Wawancara Dengan Ibu Nadia Pradya Noer Iwari, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, 13 Januari 2025, Pukul 11.55 WIB.'

Pengukuran pengembangan kognitif siswa menggunakan tes tulis dan tes lisan peranak, selain itu juga tanya jawab dari presentasi dan materi yang telah disampaikan guru, untuk indikator pengembangan kognitif dari capaian pemahaman materi siswa.⁶⁷

Pelaksanaan evaluasi pada aspek kognitif siswa dilaksanakan pada berbagai waktu, untuk evaluasi harian setiap selesai materi pembelajaran guru memberikan post test kepada siswa, selain itu guru juga menggunakan aplikasi pembelajaran seperti *Quizizz* setiap pertemuan untuk mengukur pemahaman kognitif siswa, untuk evaluasi kognitif serentak dilaksanakan pada saat tengah semester dan akhir semester saja, evaluasi menggunakan media interaktif *google classroom* untuk menjawab pertanyaan tes.

Selain tes tertulis, tes lisan juga digunakan untuk evaluasi kognitif siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, namun pelaksanaan tes lisan menyesuaikan masing-masing guru mata pelajaran, jika pada materi yang telah

⁶⁷ 'Wawancara Dengan Ibu Citra Artika Yuliasari, S.Pd. Selaku Guru IPS SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, 14 Januari 2025, Pukul 09.03 WIB.'

disampaikan membutuhkan nilai menghafal siswa, maka tes lisan ini menjadi salah satu evaluasi yang digunakan untuk mengetahui daya ingat siswa mengenai materi tersebut.

2) Afektif

Prestasi afektif siswa dapat dilihat melalui kemampuan sikap siswa yang memberikan karakter positif dalam lingkungan sekitarnya, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Prestasi afektif siswa dapat terlihat dari bagaimana sikap siswa terhadap guru dan teman-temannya serta kedisiplinan siswa dalam mentaati aturan sekolah. Siswa yang prestasi afektif dan rasa simpatinya tinggi lebih mudah dalam kerjasama dengan sebuah tim.

Upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi afektif siswa adalah dengan penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang projek P5 sudah mulai diterapkan pada tahun 2021 saat kurikulum merdeka belajar mulai disosialisasikan. P5 ini merupakan kegiatan yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek pada

bulan februari tahun 2022 saat penetapan kurikulum merdeka belajar.

Hasil wawancara dengan Bapak Margono menyatakan bahwa

Kegiatan P5 telah diterapkan saat kurikulum merdeka mulai disosialisasikan pada tahun 2021, dan pada tahun tersebut juga saya mulai bertugas sebagai kepala sekolah disini. Kalau untuk penerapan kurikulum merdeka disini dari Al-Azhar sudah ada pelatihan untuk para guru tentang kurikulum merdeka, namun pelatihan untuk guru ada yang di pusat dan ada yang wilayah Jatijaya (Jawa Timur, Jawa Tengah, dan D.I Yogyakarta), memang kita sudah start awal agar persiapan lebih matang. Selain guru terdapat pertemuan kepala sekolah Al-Azhar se Indonesia untuk mengsosialisasikan tentang manajemen pengelolaan kurikulum.⁶⁸

Pernyataan tersebut selaras dengan Bu Nadia bahwasannya

Kegiatan P5 disini sama seperti sekolah lain pada umumnya, tetapi dari yayasan Al-Azhar memang menambahkan poin-poin keislaman dalam penerapan P5.⁶⁹

⁶⁸ 'Wawancara Dengan Bapak Margono, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, Pukul 09.11 WIB.'

⁶⁹ 'Wawancara Dengan Ibu Nadia Pradya Noer Iwari, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, 13 Januari 2025, Pukul 12.01 WIB.'

Penerapan P5 di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang tidak lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu sekolah. Terdapat 3 pengawas penjaminan mutu di Yayasan Al-Azhar sekota Semarang, yang terdiri dari Dinas Pendidikan, Yayasan Al-Himsya, dan Kantor Al-Azhar pusat. Pengawasan mutu Al-Azhar menyesuaikan dengan jenis sekolah yang didirikan, karena terdapat 2 jenis sekolah Al-Azhar di Indonesia, yaitu Al-Azhar cabang dan kerjasama.

Tema dan tujuan dalam penerapan P5 di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang sama seperti sekolah-sekolah lain, karena penerapan P5 mengikuti aturan dari pemerintah. Dimensi P5 yang diajarkan adalah beriman, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong-royong, dan berkebhinekaan global. Penerapan P5 di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang didukung oleh hasil kuesioner terhadap 40 siswa sebagai berikut:

- a. Implikasi pembelajaran terhadap P5 pada aspek beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia menunjukkan sebesar 68% siswa menyatakan

bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas sudah mengarahkan siswa untuk beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

- b. Sebanyak 100% siswa menyatakan bahwa implikasi pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas sudah mendorong siswa untuk berakhlak mulia antar sesama teman
- c. Implikasi pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru di kelas yang mengarah kepada kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain menunjukkan sebesar 62,5% siswa menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas sudah mengarah pada kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain.
- d. Implikasi pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas mendorong siswa untuk tepat waktu saat menyelesaikan tugas dari guru menunjukkan sebesar 52,5% siswa menyatakan bahwa siswa terbiasa menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan sehingga membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

- e. Implikasi pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas memberikan tugas kelompok kepada siswa agar siswa berinisiatif mengerjakan bagian tugas masing-masing menunjukkan sebesar 87,5% siswa menyatakan bahwa dengan memberikan tugas kelompok kepada siswa telah mendorong mereka untuk berinisiatif dalam mengerjakan bagian tugas masing-masing dan membangun kemandirian siswa.
- f. Implikasi pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas mendorong siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas di kelas menunjukkan sebesar 97,5% siswa menyatakan bahwa mereka terbiasa bekerja sama dengan teman mereka untuk menyelesaikan tugas di kelas, ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan sikap kerja sama dan kolaborasi di antara siswa.
- g. Implikasi pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong

menunjukkan sebesar 97% siswa menyatakan bahwa mereka terlibat aktif dalam kegiatan gotong royong dalam kelas.

- h. Implikasi pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas memberikan contoh kepada siswa tentang gotong royong dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan sebesar 92,5 % siswa menyatakan bahwa mereka telah memahami dan termotivasi untuk menerapkan sikap gotong royong dalam berbagai aktivitas di kelas.
- i. Implikasi pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas melibatkan pengalaman budaya dari berbagai daerah siswa dalam pembelajaran menunjukkan sebesar 90% siswa menyatakan bahwa mereka lebih dapat memahami, mentoleransi, dan menghargai keberagaman budaya yang ada di sekitar.
- j. Implikasi pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas menggunakan metode diskusi dalam mengajarkan kebhinekaan global menunjukkan sebesar 90% siswa menyatakan bahwa mereka lebih memahami dan

menghargai perbedaan budaya, pandangan, dan keberagaman yang ada pada tingkat global.

- k. Implikasi pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas mendorong siswa untuk bersikap saling menghargai perbedaan latar belakang dan budaya menunjukkan sebesar 98% siswa menyatakan bahwa mereka semakin terbiasa untuk menghargai dan menghormati keberagaman yang ada dilingkungan sekitar.
- l. Implikasi pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas mendorong untuk berpikir kritis menunjukkan sebesar 97,5% siswa menyatakan bahwa mereka terbiasa menganalisis, mengevaluasi, dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- m. Implikasi pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas memberikan pertanyaan yang menantang dan mendorong untuk berpikir secara kritis menunjukkan sebesar 95% siswa menyatakan bahwa mereka merasa terdorong untuk mengembangkan pemikiran yang lebih mendalam dalam menjawab pertanyaan.

- n. Implikasi pembelajaran dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas sering memberikan proyek yang menambah kreativitas siswa menunjukkan sebesar 92,5% siswa menyatakan bahwa mereka lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas proyek dengan cara yang lebih kreatif, inovatif, dan efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- o. Implikasi pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide-ide baru dalam pembelajaran menunjukkan sebesar 95% siswa menyatakan bahwa mereka merasa didorong untuk berpikir kreatif dan menyampaikan gagasan secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

P5 sebagai salah satu program untuk penguatan nilai-nilai afektif siswa menjadi suatu kegiatan yang dapat digunakan sebagai alat ukur penilaian afektif siswa disekolah. Penilaian afektif pada siswa dilakukan melalui jurnal kelas dan buku agenda mengajar guru berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh masing-

masing guru. Penilaian tersebut akan dicantumkan dalam rapor siswa untuk diberikan kepada wali siswa agar mengetahui perkembangan kognitif yang telah dicapai. Berikut pernyataan dari Bapak Margono, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

Penilaian P5 aspek afektif siswa melalui pengamatan guru dan walikelas, guru memberikan hasil pengamatan kepada walikelas untuk membentuk sikap dan adab siswa dalam hal religius. Penilaian ini selalu ditindak lanjuti, dimonitoring, dan dievaluasi bersama.⁷⁰

Selain penerapan dan penilaian secara umum, terdapat penanaman aspek afektif pada nilai-nilai islami siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang melalui kegiatan-kegiatan keislaman yang telah dilaksanakan sehari-hari di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk menguatkan mental religius siswa. Seperti pernyataan dari Bapak Margono bahwasannya

⁷⁰ ‘Wawancara Dengan Bapak Margono, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, Pukul 09.16 WIB.’

Penanaman nilai-nilai keislaman pada siswa melalui BTA (Baca Tulis Al-Qur'an), sholat dzuhur dan ashar berjamaah, dan sholat dhuha berjamaah, kegiatan-kegiatan tersebut wajib diikuti oleh seluruh siswa.⁷¹

Program-program keislaman yang diterapkan untuk menanamkan aspek afektif siswa melalui ibadah dan aturan yang telah berlaku disekolah tidak lain sebagai salah satu cara mempertahankan kereligiusan disekolah. Tentunya dalam penanaman nilai-nilai tersebut terdapat tantangan dan butuh proses untuk menanamkan sikap dan adab siswa. Selain istiqomahan dalam melaksanakan nilai keislaman, guru juga harus memandu, menyampaikan, dan menerapkan nilai keislaman tersebut dilingkungan sekolah sebagai contoh untuk para siswa.

Salah satu kegiatan Islami yang ditanamkan pada siswa dalam aspek afektif dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an, sekolah telah memberikan target kepada siswa dalam pembacaan Al-Qur'an, jika target yang telah

⁷¹ 'Wawancara Dengan Bapak Margono, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, Pukul 09.20 WIB.'

ditentukan belum tercapai maka wali kelas harus mencari cara untuk mencapai target tersebut, seperti dengan mengadakan *zoom meeting* untuk para siswa yang target BTA nya belum tercapai.

Dalam penerapan BTA dari sekolah memberikan target pada setiap tingkatan kelas. Mulai dari kelas 7 membaca dari juz 1-10, kelas 8 dari juz 11-20, dan untuk kelas 9 dari juz 21-30. Dengan begitu saat sudah lulus mereka telah mengkhhatamkan Al-Qur'an 1 kali di sekolah.⁷²

Selain BTA, pelaksanaan sholat dhuha dan sholat dzuhur ashar berjamaah juga merupakan salah satu upaya untuk menanamkan jiwa religius kepada para siswa, dengan pembiasaan melaksanakan sholat pada awal waktu diharapkan membawa efek baik kepada siswa untuk selalu melaksanakan sholat secara berjamaah atau melaksanakan sholat di awal waktu.

3) Psikomotorik

Psikomotorik siswa mencakup dari keterampilan fisik atau suatu gerakan tubuh siswa yang dapat diamati langsung oleh guru, mulai

⁷² 'Wawancara Dengan Bapak Margono, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, Pukul 09.23 WIB.'

dari kemampuan merespon terhadap rangsangan atau motorik siswa dalam mempraktikkan suatu hal dari materi yang telah disampaikan oleh guru dan keaktifan siswa saat pelaksanaan pembelajaran. Pada aspek psikomotorik, siswa lebih banyak melakukan keterampilan fisik pada mata pelajaran yang menggunakan praktik langsung seperti olahraga dan ekstrakurikuler.

Keterampilan psikomotorik siswa bermanfaat untuk mengetahui seberapa cepat siswa merespon guru melalui gerakan fisik dan ketangkasan siswa saat melaksanakan praktik pembelajaran. Di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang kegiatan psikomotorik siswa didukung dalam pengembangan ekstrakurikuler, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Nadia bahwa “Untuk psikomotorik lebih ke penanaman gotong royong siswa, selain itu terdapat kegiatan seperti senam sehat, classmeeting, dan kegiatan olahraga”.⁷³

⁷³ ‘Wawancara Dengan Ibu Nadia Pradya Noer Iwari, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, 13 Januari 2025, Pukul 12.02 WIB.’

Evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan penilaian keterampilan siswa dalam penguasaan dan ketepatan dalam tes keterampilan atau observasi. Siswa tidak hanya memperoleh dalam pemahaman teori yang baik tetapi juga memperoleh keterampilan yang dapat digunakan untuk keseharian.

b. Non-Akademik

Kegiatan non akademik merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran, kegiatan ini lebih banyak pada bidang olahraga dan seni. Kegiatan non akademik dalam pendidikan sering disebut dengan ekstrakurikuler, dalam ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya sesuai potensi yang dimiliki. Ekstrakurikuler menjadi wadah untuk menyalurkan prestasi siswa dibidang non akademik, dengan fasilitas yang memadai akan memudahkan siswa untuk mengembangkan potensi non akademik yang dimiliki.

Di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang menyediakan berbagai ekstrakurikuler yang dapat menunjang prestasi siswa dibidang non akademik seperti futsal, basket, ASBD (Al-Azhar Seni Bela Diri), tari, paskibra, dan cinematography. Dari

berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa diberikan kebebasan untuk memilih sesuai minat masing-masing, kegiatan ekstrakurikuler dijalankan untuk mencapai tujuan kegiatan yang telah ditetapkan, seperti pada ekstrakurikuler futsal, pada bidang tersebut dibentuk suatu tim untuk ikut melaksanakan perlombaan olahraga pada tiap tahunnya.

Perlombaan pada non akademik yang diikuti oleh SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang setiap tahunnya adalah FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek sesuai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan atas. Lomba tersebut diselenggarakan mulai dari daerah hingga nasional. Dan lomba FeLKA, FeLKA adalah kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Yayasan Pesanteren Islam (Dikdasmen YPI).

Kegiatan FeLKA diadakan khusus untuk seluruh AlAzhar se-Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam bidang agama, bahasa, IT, olahraga, dan kesenian. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Hari Priyono, S.Si

selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang bahwasannya

Hampir tiap bulan Al-Azhar mengikuti lomba baik event tahunan maupun lomba isidental. Biasanya tiap tahun kita selalu mengikuti lomba OSA (Olimpiade Sains Al-Azhar) dan FeLKA (Festival Lomba Kreasi Al-Azhar) yang diselenggarakan untuk Al-Azhar se-Indonesia.⁷⁴

Penjelasan tersebut diperkuat dengan bukti poster yang ada pada gambar berikut:



Gambar 1. 6 Dokumentasi Poster Kontingen Felka SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang⁷⁵

⁷⁴ ‘Wawancara Dengan Bapak Hari Priyono, S.Si Selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, Pukul 09.46 WIB.’

⁷⁵ Dokumentasi Poster FeLKA, pada Instagram SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang @albicy29.

SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang mewadahi minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler yang disediakan dengan tujuan agar selain belajar pada ilmu pengetahuan juga melatih keterampilan para siswa dengan mengembangkan hobi yang dimiliki. Dari ekstrakurikuler tersebut, sekolah akan mengadakan penyaringan kepada siswa untuk membentuk tim yang akan dipilih sebagai perwakilan lomba dari sekolah.

Tim yang telah terbentuk tersebut akan diberikan TC (*Training Center*). Kegiatan TC ini dilaksanakan untuk mempersiapkan siswa yang akan mengikuti perlombaan, pelaksanaan TC menyesuaikan dengan kebutuhan lomba. Jika fasilitas sekolah tidak memadai untuk pelaksanaan TC maka akan disewakan tempat sesuai kebutuhan TC. Tujuan dari dilaksanakannya TC ini adalah untuk memfokuskan siswa pada bidang perlombaan yang akan diikutinya.

TC bisa dilaksanakan pada jam pelajaran maupun setelah selesai sekolah dengan didampingi oleh guru dan pelatih lomba. Pelatih lomba TC tidak hanya dari guru pembimbing namun bisa mengambil pelatih dari luar. Siswa yang mengikuti TC telah

diberikan ketentuan dari sekolah, karena akan membawa nama sekolah pada ajang perlombaan. Selain itu pemberian apresiasi kepada siswa melalui penambahan penilaian untuk siswa karena telah mengorbankan waktu pembelajaran disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hari bahwasannya

Siswa yang mengikuti perlombaan Felka akan dikhususkan dan akan ada training center. Contoh seperti pada ekstra basket, kalau di ekstra basket ada tim basket untuk mewadahi seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut, namun ada club basket yang menjadi wadah para siswa yang telah terpilih untuk mengikuti lomba dan waktu latihannya berbeda dari jam ekstrakurikuler.⁷⁶

Melihat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang dapat digunakan sebagai suatu tempat penyaluran minat bakat siswa sesuai potensi yang dimiliki. Namun, masih ada fasilitas dari sekolah yang belum lengkap penyediaannya untuk latihan TC siswa maupun ekstrakurikuler yang dijalankan seperti

⁷⁶ ‘Wawancara Dengan Bapak Hari Priyono, S.Si Selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, Pukul 09.50 WIB.’

lapangan badminton. Tetapi, sekolah akan memberikan dukungan dengan menyewakan tempat untuk latihan siswa.

C. Pembahasan

1. Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang dalam kegiatan akademik mencakup tiga aspek meliputi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang sudah sesuai dengan anjuran kurikulum merdeka yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek, kegiatan perencanaan ini dimulai dari tahap penyusunan Assesment Capaian Pembelajaran (ACP), penetapan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Profil Murid Al-Azhar (PMA), dan Modul Ajar.

Dalam penyusunan modul ajar, kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang melakukan dengan mencari referensi dan berkolaborasi sesama guru MGMP sekota Semarang dengan menyesuaikan acuan dari Kemendikbudristek. Hasil dari beberapa referensi yang telah diambil, kemudian dimodifikasi dan dikembangkan sendiri sesuai kebutuhan masing-masing guru mata pelajaran dan menyesuaikan kondisi peserta didik.

Pada kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran, pihak sekolah mewajibkan seluruh guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang untuk mengikuti pelatihan *In House Training* (IHT) dengan mendatangkan pemateri lokal seperti pelaksanaan IHT pada Sabtu, 4 Januari 2025 tentang penggunaan Canva dan Edcafe AI sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media interaktif saat pelaksanaan pembelajaran.

Hasil di atas didukung oleh penelitian Fitriani, dkk. Hal ini menjelaskan bahwa penyelenggaraan pelatihan untuk guru merupakan salah satu upaya meningkatkan kemampuan guru

dalam menggunakan aplikasi Canva untuk membuat media pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga menambah minat siswa dalam memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru.⁷⁷ Oleh karena itu, dengan mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan untuk guru dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kreatifitas, kemampuan, dan keterampilan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.⁷⁸

Adapun hasil penelitian Diana Ariesanti, dkk. Menjelaskan bahwa Meskipun telah mengikuti pelatihan, baik daring maupun luring, guru seringkali menghadapi kesulitan dalam merancang modul ajar. Dalam proses penyusunan modul ajar, penerapan strategi sangat diperlukan untuk mengembangkan modul ajar agar sesuai dengan kondisi siswa disekolah.⁷⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan

⁷⁷ F Fitriani and others, 'Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMK Di Bandar Lampung', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*, 3.3 (2022), 193–202 <<https://doi.org/10.23960/jpkmt.v3i3.96>>.

⁷⁸ K. P. Rajaguguk and others, 'Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Model 4D Pada Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2021), 14–22 <<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/144>>.

⁷⁹ Diana Ariesanti, Alif Mudiono, and Slamet Arifin, 'Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah

perbedaan bahwa guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang telah menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan dari Dinas Pendidikan baik dari penyusunan ACP dan TP dalam modul ajar ditambah dengan Imtaq dalam setiap materi pelajaran sesuai dengan ketentuan dari Yayasan Al-Azhar. Penyusunan modul ajar oleh guru telah dikembangkan dan dimodifikasi dari beberapa sumber referensi dan kolaborasi antar sesama guru MGMP sekota Semarang dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi siswa.

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu tahapan penting dalam keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti pendapat dari Majid yang mengungkapkan bahwa perencanaan adalah proses menyusun materi pelajaran, media pendekatan, metode pengajaran, dan penilaian pembelajaran dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan sering dikaitkan dengan pembelajaran di dunia pendidikan, karena perencanaan merupakan

sebuah komponen penting yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.⁸⁰

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka adalah kegiatan pertama yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pemaparan materi pembelajaran, kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa di kelas, mengkondisikan kelas, dan absensi kehadiran siswa. Kemudian guru mengulas sedikit materi dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk siswa dari materi pertemuan sebelumnya pada mata pelajaran tersebut dan menghubungkan dengan materi yang akan disampaikan.

Tahapan kedua adalah kegiatan inti, yaitu kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan hubungan timbal balik dan komunikasi antara guru dengan siswa. Pada kegiatan inti, dibutuhkan bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran, selain itu juga

⁸⁰ Ariyanti Rahayu, Nur Salim, and Anggi Fitri, 'Hakikat Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia', *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2021 <<https://doi.org/10.52166/pentas.v7i1.2201>>.

dibutuhkan metode dan media pembelajaran sebagai sarana dalam penyampaian materi dan cara agar materi tersebut dapat dipahami oleh siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dapat membuat siswa lebih antusias dan menambah keaktifan siswa. seperti penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran yang dapat mengasah kecepatan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Begitupun dengan media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana dalam penyampaian materi, guru memanfaatkan IT sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, guru lebih sering menggunakan media interaktif dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dengan menggunakan media interaktif dalam pembelajaran dapat menambah keaktifan siswa didalam kelas, dan penggunaan media yang lain menyesuaikan masing-masing guru, sebisa mungkin guru mengemas media yang digunakan agar siswa lebih antusias dan dapat menambah keaktifan siswa saat pelaksanaan pembelajaran.

Tahapan terakhir adalah kegiatan penutup yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran. Kegiatan ini

merupakan kegiatan dimana guru mengevaluasi dan mengulas materi yang telah disampaikan sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran dan pemahaman siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan ini juga merupakan cara guru untuk meninjau kembali materi yang telah dipelajari siswa dengan memberikan kesempatan bertanya untuk siswa yang masih kurang paham mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar dan diakhiri dengan mengucapkan salam penutup.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurnia, dkk, menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa guru yang kesulitan dalam penggunaan media interaktif dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN Muktiwari 01 Bekasi, seperti belum mengetahui aplikasi atau platform yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran secara digital.⁸¹ Berbeda dengan hasil penelitian ini, bahwa pada pelaksanaan pembelajaran guru lebih sering menggunakan media interaktif sebagai sarana untuk menyampaikan materi kepada siswa.

⁸¹ Dkk Rika Widianita, 'Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII.I (2023), 1–19.

c. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran yang diterapkan di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang menggunakan penilaian sumatif dalam bentuk tes tertulis, selain itu juga terdapat penilaian lisan, praktik, proyek, dan produk sesuai dengan materi mata pelajaran masing-masing. Terdapat beberapa waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, seperti evaluasi harian perkelas yang dilaksanakan setiap selesai tujuan pembelajaran pada materi yang disampaikan dan evaluasi serentak setiap satu sekolah yang dilaksanakan pada setiap Tengah semester dan akhir semester. Pelaksanaan evaluasi sumatif siswa menggunakan tab *chromebook* dan aplikasi *Google Classroom* untuk kemudian hasil dari evaluasi tersebut di *upload* ke aplikasi *E-Rapor*

Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Adisna Nadia, dkk. bahwa evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan siswa selama proses pembelajaran dan untuk memahami sejauh mana siswa dapat membantu dengan menyediakan fasilitas

belajar yang lebih sesuai dengan kemampuan siswa.⁸². Pelaksanaan evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan materi siswa dengan menganalisis hasil jawaban tes siswa dan jika ada siswa yang hasil tesnya masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau belum tuntas dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah maka akan diberikan tugas remedial sesuai dengan materi yang belum dikuasainya.

Tidak hanya siswa, di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang juga mengadakan evaluasi untuk para guru secara manajemen yang dilaksanakan 3 bulan sekali sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui hal yang menjadi hambatan guru dalam kegiatan disekolah sesuai dengan tugasnya masing-masing dan untuk memastikan bahwa program sekolah yang telah ditetapkan dijalankan dengan baik.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Mitia Arizka Wardani, dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dan aplikasi pembelajaran seperti *Quizizz* dan *Google Form* memudahkan guru

⁸² Adisna Nadia Phafiandita and others, 'Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas', *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2022 <<https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>>.

dalam mengukur pemahaman siswa secara efisien dan lebih cepat.⁸³ Berbeda dengan hasil penelitian ini, pada pelaksanaan pembelajaran telah menggunakan media interaktif sebagai sarana penyampaian materi, karena dengan menggunakan media interaktif siswa dapat lebih aktif didalam kelas.

2. Implikasi Manajemen Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

a. Akademik

1) Kognitif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, prestasi kognitif siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang dapat diukur melalui tes tertulis dan tes lisan dengan menggunakan KKM sebagai alat ukur pencapaian tes tulis kognitif siswa, sedangkan tes lisan dapat dilaksanakan menyesuaikan masing-masing guru mata pelajaran, jika dalam materi yang disampaikan membutuhkan nilai menghafal siswa, maka tes lisan menjadi salah satu evaluasi yang digunakan untuk mengetahui daya ingat

⁸³ Syarifuddin Syarifuddin and others, 'Analisis Tingkat Keterampilan Guru Sekolah Dasar Di Kota Bima Dalam Pengembangan Pembelajaran Berbasis Media Interaktif', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4.1 (2024), 35–48 <<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.387>>.

siswa, dengan hasil penilaian tes tertulis dan lisan siswa yang baik selama 3 tahun terakhir dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang kognitif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Aziz mengenai tujuan tes tertulis atau lisan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan kognitif siswa.⁸⁴

Hasil penelitian Yunita Eka Nur Prastiwi, dkk menjelaskan bahwa untuk mencapai hasil belajar siswa yang memuaskan dan efektif, dapat menggunakan berbagai metode untuk menilai dan mengukur hasil belajar, salah satu metode yang bisa digunakan untuk pengukuran hasil belajar adalah penilaian kognitif.⁸⁵ Selanjutnya, dari penelitian lain yang dilakukan oleh Rizki Pramita Yulianti, dkk menunjukkan bahwa pada aspek kognitif selain berpengaruh terhadap pengetahuan siswa juga berpengaruh terhadap perkembangan mental dan emosional siswa,

⁸⁴ Angga Widiyarto and Nurul Latifatul Inayati, 'Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 307–16 <<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.439>>.

⁸⁵ Yunita Eka Nur Prastiwi and others, 'Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi', *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*, 1.4 (2023), 218–32 <<https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/293>>.

namun disamping itu, selain kemampuan dari individual siswa, prestasi kognitif juga dapat meningkat melalui motivasi belajar siswa.⁸⁶

2) Afektif

Hasil penelitian dalam aspek afektif menunjukkan bahwa prestasi afektif siswa dapat dilihat melalui kemampuan sikap siswa dalam memberikan karakter positif dilingkungan sekitar, upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan prestasi afektif siswa adalah melalui penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang. P5 sebagai salah satu program untuk penguatan nilai-nilai afektif siswa menjadi salah satu alat ukur siswa melalui jurnal kelas yang nantinya akan dicantumkan dalam rapor untuk mengetahui perkembangan afektif siswa.

Penanaman nilai-nilai Islami melalui kegiatan keislaman yang dilaksanakan sehari-hari juga menjadi upaya untuk meningkatkan prestasi afektif siswa, penerapan program-program

⁸⁶ Rizki Pramita Yulianti, Epi Supriyani Siregar, and Ikhwan Mahfud Hidayat, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemampuan Kognitif Terhadap Kinerja Siswa', *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6.2 (2022), 117–28.

tersebut tidak lain adalah sebagai salah satu cara untuk mempertahankan kereligiusan disekolah. Kegiatan tersebut antara lain BTA, sholat duhur berjamaah dan sholat sunnah dhuha. Penilaian dari aspek afektif dapat dilihat dari sisi kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Profil pelajar Pancasila merupakan penanaman karakter dan kemampuan dalam kehidupan sehari-hari setiap siswa melalui budaya sekolah dan pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum P5.⁸⁷

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin Firdaus, dkk menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar jika guru kurang memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa untuk membaca, guru juga kebanyakan mementingkan kognitif siswa daripada dengan afektif siswa.⁸⁸ Hal ini tentu berbeda dengan

⁸⁷ Cici Dwi Jayanti and others, 'Penerapan P5 Dengan Tema Hidup Cinta Lingkungan Dalam Mengembangkan Karakter Dan Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 74 Kota Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Tematik (JPT)*, 5.1 (2024), 131–39.

⁸⁸ Jamaluddin Firdaus, Ahmad Asmuni, and Asep Kurniawan, 'Peran Budaya Literasi Dalam Pembentukan Karakter Dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Indramayu', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 2021 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1344>>.

penelitian ini, dimana aspek afektif siswa juga hal yang perlu diperhatikan, karena SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang merupakan sekolah yang berbasis Islami dan sangat memperhatikan sikap dan adab siswa.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa P5 merupakan salah satu proyek yang dapat meningkatkan nilai afektif siswa. Rachmawati menyatakan bahwa program P5 memberikan siswa kebebasan untuk belajar dengan struktur pembelajaran yang fleksibel. Kegiatan belajar dengan P5 menghasilkan kegiatan belajar yang lebih aktif karena siswa memiliki interaksi langsung dengan lingkungan sekitar mereka.⁸⁹

3) Psikomotorik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa psikomotorik siswa mencakup dari keterampilan fisik atau gerakan tubuh siswa yang dapat diamati oleh guru, mulai

⁸⁹ Puji Dinda Melati and others, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Atas (SMA)', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.4 (2024), 2808–19 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6762>>.

dari kemampuan merespon terhadap rangsangan atau motorik siswa dalam mempraktikkan suatu hal dari materi yang telah disampaikan oleh guru dan keaktifan siswa saat pelaksanaan pembelajaran. Pada aspek ini siswa lebih banyak melakukan keterampilan fisik pada mata pelajaran yang menggunakan praktik langsung seperti olahraga.

Di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang kegiatan psikomotorik siswa didukung dalam pengembangan ekstrakurikuler, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Pada aspek psikomotorik pengevaluasian dapat dilakukan dengan penilaian keterampilan siswa dalam penguasaan dan ketepatan dalam tes keterampilan atau observasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Gustian bahwa Psikomotorik menggambarkan korelasi antara aktivitas mental dan gerakan fisik yang memberikan dampak positif pada perkembangan jasmani dan pemahaman anak. Kemampuan psikomotorik merujuk pada keterampilan yang berhubungan

dengan pergerakan tubuh.⁹⁰ Sejalan dengan pernyataan Haryati yang mengemukakan bahwa psikomotorik adalah aspek-aspek keterampilan siswa yang melibatkan fungsi saraf dan psikis siswa. Ranah ini meliputi kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan, dan menciptakan.⁹¹

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Khusniatul Khulqi, dkk menunjukkan bahwa beban guru dalam konsep penerapan kurikulum merdeka belajar lebih dititik beratkan dalam usaha meningkatkan sumber daya peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.⁹² Berbeda dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa SMP Islam Al-Azhar juga memperhatikan

⁹⁰ Yosefina Owa Meme and others, 'Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ipa', *Jurnal Muara Pendidikan*, 9.1 (2024), 76–87 <<https://doi.org/10.52060/mp.v9i1.1940>>.

⁹¹ Indah Hafizhah, Ikhwani Aldi Wardana, and Dede Indra Setiabudi, 'Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Pada Pelajaran Matematika', *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1.1 (2022), 11–21 <<https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i1.69>>.

⁹² Khusniatul Khuluqi, Ahmad Zuhdi, and Hidayatu Munawaroh, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fiqih Kelas X Di MAN 2 Wonosobo', *Jurnal Inovasi Global*, 2.3 (2024), 496–521 <<https://doi.org/10.58344/jig.v2i3.84>>.

sikap dan keterampilan siswa diluar jam pembelajaran.

Pentingnya melatih psikomotorik siswa harus dilakukan sesuai dengan tahapannya dikarenakan pengalaman siswa dalam melaksanakan kegiatan akan memperbaiki kinerja siswa dimasa yang akan datang.⁹³

b. Non Akademik

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan non akademik lebih banyak pada bidang olahraga dan seni, kegiatan ini sering disebut ekstrakurikuler. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan minat dan bakat para siswa. Dari ekstrakurikuler yang telah diadakan oleh sekolah, siswa diberikan kebebasan untuk memilih sesuai minat masing-masing. Hal ini sejalan dengan pernyataan Azzahra bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting sebagai sarana untuk mengembangkan minat, bakat, dan kreativitas siswa diluar jam pelajaran formal.⁹⁴

93 Kiki Miranti, Ahmad Rusyadi, and Fahmi Fahmi, 'Melatih Keterampilan Psikomotorik Siswa Melalui Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)', *Journal of Banua Science Education*, 2022 <<https://doi.org/10.20527/jbse.v2i2.106>>.

94 Mauhibur Rokhman and others, 'Meningkatkan Prestasi Non Akademik Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui', 1.1 (2024), 47–58.

Hasil diatas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah untuk para siswa yang akan mengembangkan potensi diri. Hal ini sesuai dengan pendapat mulyono yang menyatakan bahwa prestasi non akademik adalah kemampuan yang diraih siswa dari kegiatan diluar jam pelajaran atau sering disebut dengan ekstrakurikuler.⁹⁵ Beberapa penelitian sebelumnya juga menyampaikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan potensi minat siswa yang memiliki bakat diluar akademik.

Hasil penelitian Siti Faridah dan Darussalam menjelaskan bahwa sekolah harus memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu cara untuk meningkatkan potensi dan prestasi siswa di bidang non akademik.⁹⁶ Dan hasil penelitian Jajat Munajat juga menjelaskan bahwa terdapat peningkatan prestasi non akademik siswa dengan adanya program ekstrakurikuler unggulan yang dilakukan disekolah.⁹⁷

⁹⁵ Ahmad Hikami, Etty Nurbayani, and Gianto Gianto, 'Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2020 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i1.3205>>.

⁹⁶ Siti Faridah and Darussalam Darussallam, 'Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus di MTs Negeri 1 Sampang)', *Journal TA'LIMUNA*, 2021 <<https://doi.org/10.32478/talimuna.v10i1.687>>.

⁹⁷ Jajat Munajat, 'Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik Melalui Penerapan Manajemen Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Unggulan

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya diluar jam pembelajaran formal dan dengan penyelenggaraan kegiatan yang baik, dapat meningkatkan prestasi non akademik siswa. Sebagaimana yang diutarakan oleh Badrudin yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah tempat siswa mengoptimalkan bakat, minat, kreativitas, kepribadian, dan hobi mereka, dengan mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, sekolah dapat mengetahui talenta siswa yang dapat dikembangkan menjadi prestasi untuk sekolah.⁹⁸

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan dan kelemahan, dan mereka juga menghadapi berbagai batasan, baik dari kondisi yang tidak mendukung maupun dari penulis sendiri. Berikut adalah beberapa

Di SMP Negeri 1 Wado', *Jurnal Syntax Transformation*, 2021 <<https://doi.org/10.46799/jst.v2i2.221>>.

⁹⁸ Abdul Rojak and others, 'Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Pada Ekstrakurikuler Pramuka Di SDIT MTA Karawang', *Journal For Islamic Studies*, 6.2 (2023), 778–89 <<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.620.Implementation>>.

keterbatasan yang diakui oleh penulis selama proses penelitian:

1. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada saat sekolah sedang menyiapkan perwakilan siswa untuk mengikuti perlombaan OSA (Olimpiade Sains Al-Azhar) dan ujian akhir siswa kelas 9, sehingga waktu pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang terbatas.

2. Keterbatasan kemampuan

Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam pengetahuan dan pemahaman yang dapat berdampak pada proses dan hasil penelitian. Meskipun demikian, peneliti akan berupaya untuk melaksanakan penelitian dengan optimal, sesuai dengan kapasitas dan arahan dari dosen pembimbing. Walaupun terdapat kekurangan, peneliti tetap berkomitmen untuk menyajikan informasi penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, terutama dalam bidang manajemen pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang dapat dilihat dari 3 aspek yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Aspek pertama adalah perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, pada kegiatan perencanaan ini dimulai dari tahap penyusunan Assesment Capaian Pembelajaran (ACP), penetapan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan penyusunan Modul Ajar. Aspek kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan 3 tahapan kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada aspek ini, guru di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang lebih sering menggunakan metode *basic learning* dan menggunakan media interaktif sebagai sarana dalam pelaksanaan pembelajaran. Aspek terakhir yaitu evaluasi pembelajaran, guru di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang menerapkan 3 waktu untuk evaluasi

pembelajaran yaitu evaluasi harian, evaluasi penilaian tengah semester, dan evaluasi penilaian akhir semester.

2. Implikasi manajemen pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang dibagi menjadi prestasi akademik dan non akademik.
 - a. Prestasi akademik siswa dilihat dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa dapat dilihat melalui kemampuan siswa dalam mengerjakan dan menjawab saat tes tertulis dan tes lisan. Aspek kedua yaitu afektif yang dapat dilihat dari perilaku siswa di sekolah. Pada aspek ini sekolah menerapkan P5 sebagai program penguatan nilai-nilai afektif siswa. Aspek terakhir yaitu psikomotorik yang dilihat dari keterampilan siswa dan respon siswa kepada guru saat praktik pembelajaran.
 - d. Prestasi non akademik siswa dikembangkan melalui ekstrakurikuler disekolah untuk kemudian memilih siswa dengan penyaringan bakat yang akan mengikuti perlombaan FeLKA dan FLS2N yang diadakan setiap tahunnya dengan mengikuti *training center* sebagai sarana pelatihannya.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang sebagai pemimpin untuk selalu memberikan

motivasi kepada guru dan siswa agar lebih bersemangat dalam mencari ilmu.

2. Kepada para guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana yang telah disediakan sebagai media pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran lebih optimal sehingga siswa dapat lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum sempurna, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- ABIDIN, ANDI MUSTIKA, 'KREATIVITAS GURU MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA', *DIDAKTIKA*, 2019 <<https://doi.org/10.30863/didaktika.v1i12.168>>
- Adisel, Adisel, Zetira Utari Aprilia, Ridwan Putra, and Teguh Prastiyo, 'Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2022 <<https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>>
- Ariesanti, Diana, Alif Mudiono, and Slamet Arifin, 'Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.6 (2023), 1896–1907 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.995>>
- Audie, Nurul, 'Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2019
- Chozaipah, 'Peran Dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Di SMKN 1 Dumai Provinsi Riau', *Serambi PTK*, 5.1 (2018), 60–65 <<https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ptk/article/view/608>>
- Darani, Nurlia Putri, 'Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Hadis', *Jurnal Riset Agama*, 1.1 (2021), 133–44 <<https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14345>>
- Dita, Para, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar', *Early Childhood Islamic Education Journal*, 2022 <<https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>>
- Fadil, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 2021

- FAJRI, ZAENOL, ‘Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sd’, *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7.2 (2019), 1
<<https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478>>
- Faridah, Siti, and Darussalam Darussallam, ‘MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK BIDANG NON AKADEMIK (STUDI KASUS DI MTs NEGERI 1 SAMPANG)’, *Journal TA’LIMUNA*, 2021
<<https://doi.org/10.32478/talimuna.v10i1.687>>
- Fatmawati, Eva, ‘Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an’, *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 2019
<<https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5255>>
- Firdaus, Jamaluddin, Ahmad Asmuni, and Asep Kurniawan, ‘Peran Budaya Literasi Dalam Pembentukan Karakter Dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Indramayu’, *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 2021
<<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1344>>
- Fitriani, F, A Faisol, W Wamiliana, N Notiragayu, Siti Laelatul Chasanah, and Dian Kurniasari, ‘Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMK Di Bandar Lampung’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*, 3.3 (2022), 193–202
<<https://doi.org/10.23960/jpkmt.v3i3.96>>
- Gemnafle, Mathias, and John Rafafy Batlolona, ‘Manajemen Pembelajaran’, *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU INDONESIA (JPPGI)*, 2021
<<https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>>
- Hasan, Muhammad, Rahmatullah, Ahmad Fuadi, Inanna, Nahriana, A Musyaffa, and others, *Strategi Pembelajaran*, Penerbit Tahta Media Group, 2021
- Herman, Muhamad, Bahaking Rama, Muhammad Ali Bakri, and Rusli

- Malli, 'Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik', *Hikmah*, 19.2 (2022), 271–80 <<https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.370>>
- Hidayat, Wahyu, Jaja Jahari, and Chika Nurul Shyfa, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah', *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14.1 (2020), 308 <<https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>>
- Hikami, Ahmad, Etty Nurbayani, and Gianto Gianto, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2020 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i1.3205>>
- Himawan, Taufiq, 'Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIN 1 Purbalingga', *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 2021 <<https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v6i2.418>>
- Indah Hafizhah, Ikhwan Aldi Wardana, and Dede Indra Setiabudi, 'Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Pada Pelajaran Matematika', *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1.1 (2022), 11–21 <<https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i1.69>>
- Jayanti, Cici Dwi, Fenti Yurni, Rika Andriyani, Via Marlistina, and Nova Asvio, 'Penerapan P5 Dengan Tema Hidup Cinta Lingkungan Dalam Mengembangkan Karakter Dan Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 74 Kota Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Tematik (JPT)*, 5.1 (2024), 131–39
- Khuluqi, Khusniatul, Ahmad Zuhdi, and Hidayatu Munawaroh, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fiqih Kelas X Di MAN 2 Wonosobo', *Jurnal Inovasi Global*, 2.3 (2024), 496–521 <<https://doi.org/10.58344/jig.v2i3.84>>

Kusumastuti, Dhian, ‘Kecemasan Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa’, *Analitika*, 12.1 (2020), 22–33
<<https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.31110>>

Lestari, Yulita Dwi, ‘Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar’, *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16.1 (2023), 73–80
<<https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>>

Maliki, Putriani L, and Alfian Erwinsyah, ‘Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah’, *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2020
<<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>>

Melati, Puji Dinda, Eko Puspita Rini, Musyaiyadah Musyaiyadah, and Firman Firman, ‘Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Atas (SMA)’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.4 (2024), 2808–19 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6762>>

Meme, Yosefina Owa, Maria Yuliana Kua, Ngurah Mahendra Dinatha, and Yosefina Uge Lawe, ‘Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ips’, *Jurnal Muara Pendidikan*, 9.1 (2024), 76–87 <<https://doi.org/10.52060/mp.v9i1.1940>>

Miranti, Kiki, Ahmad Rusyadi, and Fahmi Fahmi, ‘MELATIH KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA MELALUI PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)’, *Journal of Banua Science Education*, 2022
<<https://doi.org/10.20527/jbse.v2i2.106>>

Modul Ajar Matematika Kelas 7 SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang Pada Lampiran 8

Muhlasin, ‘Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar’, *Akademia*, Vol. 15 (2019), 73

Munajat, Jajat, ‘Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non

- Akademik Melalui Penerapan Manajemen Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Unggulan Di SMP Negeri 1 Wado', *Jurnal Syntax Transformation*, 2021
<<https://doi.org/10.46799/jst.v2i2.221>>
- Musarwan, Musarwan, and Idi Warsah, 'Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi Dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2022
<<https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.35>>
- Muslim, Ika Kartika, Sony Kuswandi, Silvi Herawati, and Anna Ropitasari, 'Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Karakter Religius Pada Peserta Didik', 2023, 917–32
- Neliwati, isra adawiyah siregar, lia ariska sitonga, 'Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Neliwati 1 , Isra Adawiyah Siregar 2 , Lia Ariska Ritonga, 3 * 1', *Jurnal Article*, 5.2 (2021), 117–23
- Nilai Rapor Siswa Kelas 7 An-Nisa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang Pada Lampiran 9*
- Nurhasnah, Remiswal Remiswal, and Ahmad Sabri, 'Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar. Jenis Dan Model Evaluasi Pendidikan, Serta Implikasinya Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023
- Nurzannah, Siti, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran', *ALACRITY: Journal of Education*, 2022
<<https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>>
- Oktari, D, 'IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MIN ...', *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2023

- ‘Pemerintah Harus Serius Tuntaskan 7 Masalah Krusial Pendidikan Nasional Indonesia - YLBHI’
<<https://ylbhi.or.id/informasi/siaran-pers/pemerintah-harus-serius-tuntaskan-7-masalah-krusial-pendidikan-nasional-indonesia/>> [accessed 12 December 2024]
- Phafiandita, Adisna Nadia, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, and M. Iqbal Wahyudi, ‘Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas’, *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2022
<<https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>>
- Prastiwi, Yunita Eka Nur, Arba’iyah, Afifah Amatullah Al Barru, and Achmad Syarif Hidayatullah, ‘Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi’, *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*, 1.4 (2023), 218–32
<<https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/293>>
- ‘Profil Sekolah Al-Bayan’, 2019 <www.albayan.sch.id>
- Putri, Idra, ‘Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IX.8 Semester Juli-Desember 2022 MTsN 1 Kota Padang’, *Pengabdian Mandiri*, 1.12 (2022), 2521 <<http://bajangjournal.com/index.php/JPM>>
- Rahayu, Ariyanti, Nur Salim, and Anggi Fitri, ‘HAKIKAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA’, *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2021
<<https://doi.org/10.52166/pentas.v7i1.2201>>
- Rajagukguk, K. P., R. R. Lubis, J. Kirana, and N. S. Rahayu, ‘Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Model 4D Pada Guru Sekolah Dasar’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2021), 14–22
<<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/144>>

Rapor Ashadewi Lituhayu 9D Hud Semester 1 2024/2025 Lampiran 10

Rika Widianita, Dkk, 'Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII.I (2023), 1–19

Rojak, Abdul, Cahya Syaodih, Wahyu Rananda Saputra, Syarif Hidayat, Sutisna Implementasi, Kepemimpinan Kepala, and others, 'Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Pada Ekstrakurikuler Pramuka Di SDIT MTA Karawang', *Journal For Islamic Studies*, 6.2 (2023), 778–89
<<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.620.Implementatio>
n>

Rokhman, Mauhibur, Mohammad Maulana, Nur Kholis, Universitas Pesantren, K H Abdul, and Chalim Mojokerto, 'Meningkatkan Prestasi Non Akademik Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui', 1.1 (2024), 47–58

Rosidi, Ayeb, 'Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Blanded Learning Di MAN Demak', *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2022
<<https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss2.39>>

Saifulloh, Ahmad Munir, and Mohammad Darwis, 'Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19', *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3.2 (2020), 285
<<https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>>

Santoso, Eko Budi, M. Abdullah Hamid, Andi Warisno, An An Andari, and Agus Sujarwo, 'Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di Smp Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan', *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.3 (2023), 146–55
<<https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.1520>>

- Shidiq, Ari Syahidul, Universitas Sebelas Maret, Hasanudin Kasim, and Universitas Negeri Makassar, *Microteaching Microteaching*, 2024
- Simamora, Tohol, Edi Harapan, and Nila Kesumawati, 'Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2020 <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>>
- Sofiyah, Siti, 'Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 2023 <<https://doi.org/10.33507/cakrawala.v6i2.1034>>
- Subagyo, Agus, and Indra Kristian, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Aksara Global Akademia, 2023)
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2023 <<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>>
- Syarifuddin, Syarifuddin, Mechi Sakinatun Nufus, Wasis Haryo Sasoko, Alfian Zukhruf, Fitri Ramdan, Rosnani Rosnani, and others, 'Analisis Tingkat Keterampilan Guru Sekolah Dasar Di Kota Bima Dalam Pengembangan Pembelajaran Berbasis Media Interaktif', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4.1 (2024), 35–48 <<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.387>>
- Wakka, Ahmad, 'Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran', *Education and Learning Journal*, 1.1 (2020), 82 <<https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>>
- Wati, Amalia Ratna Zakiah, and Syunu Trihantoyo, 'Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2020 <<https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>>

- ‘Wawancara Dengan Bapak Hari Priyono, S.Si Selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, Pukul 09.46 WIB.’
- ‘Wawancara Dengan Bapak Margono, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, Pukul 08.46 WIB.’
- ‘Wawancara Dengan Ibu Citra Artika Yuliasari, S.Pd. Selaku Guru IPS SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Selasa, 14 Januari 2025, Pukul 08.15 WIB.’
- ‘Wawancara Dengan Ibu Nadia Pradtya Noer Iwari, S.Pd Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pada Hari Senin, 13 Januari 2025, Pukul 11.30 WIB.’
- Widiyarto, Angga, and Nurul Latifatul Inayati, ‘Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan’, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 307–16
<<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.439>>
- Yulianti, Rizki Pramita, Epi Supriyani Siregar, and Ikhwan Mahfud Hidayat, ‘Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemampuan Kognitif Terhadap Kinerja Siswa’, *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6.2 (2022), 117–28
- Yulista, Karlina, Yulia Tri Samiha, and Ahmad Zainuri, ‘Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP’, *Studia Manageria*, 2020
<<https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i2.6682>>
- Yusuf, M, ‘Pengayaan Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Di Aceh Jaya’, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10.1 (2020), 75–90
<<https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6791>>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Nama : Bpk. Margono, S. Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : Senin, 13 Januari 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja instrumen dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?	Al-Azhar tentu saja menjaga mutu, kualitas dan presasi. Selain karena kegiatan islami Al-Azhar juga terkenal dengan prestasinya. Kalu instrument tidak ada tetapi memiliki program yang tertata. Untuk kemajuan prestasi dari sekolah memberikan seleksi pada setiap mapel/TC untuk mengikuti perlombaan untuk anak-anak yang tidak mengikuti TC fokus pada pembelajaran didalam kelas. Kegiatan TC ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada materi. Selain dari guru TC untuk siswa juga mendatangkan dosen. Khsus skill non A juga tetap ada TC nya untuk setiap anak yang akan diperlombakan, TC disiapkan setahun sebelum perlombaan dan mengikuti jam tambahan pelatihan diluar ekstrakul dan KBM.

		Selain itu program beasiswa untuk siswa berprestasi pada awal masuk pendaftaran. Ada beasiswa pendidika. Instrument jurnal TC didikutkan lomba dari tingkat dasar (kota), buku olimpiade, setiap guru mapel di Al-Azhar ada pembinaan dan mendatangkan dosen untuk penambahan materi.
2.	Apakah ada kebijakan dari sekolah mengenai manajemen pembelajaran yang diterapkan agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ?	Kebijakan selain pemebelajaran setiap hari ada layanan khusus untuk anak-anak yang ikut lomba dan untuk yang ikut olimpiade/TC siswa tersebut tidak ikut pembelajaran tapi mapel yang lain diberikan/dipelajari dirumah dan diberikan penugasan dari guru. Untuk seleksi TC seleksi umum, tetapi sekolah memiliki data nama siswa yang memang sudah berpotensi baik dari yang beasiswa/regular. Beasiswa lebih banyak dari Al-Azhar, karena ortu lebih mendukung dan siap menambahkan kekurangan biaya.
3.	Apakah ada ketentuan dari sekolah dalam manajemen pembelajaran yang diterapkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ?	Siswa-siswa yang sudah ada TC ada ketentuan seperti untuk membawa nama baik Al-Azhar, belajar serius, ibadah ditekunkan, diberikan apresiasi memberikan nilai yang maksimal karena mengorbankan waktu siswa untuk belajar. Program sekolah dari SD Al-Azhar sangat mirip dan melanjutkan karena Visi dan Misi sekolah hampir sama. Beasiswa untuk anak 1 tahunnya 11 juta.

4.	Apakah ada pelatihan penyusunan modul ajar untuk para guru ?	Pelatihan modul untuk guru ada pelatihan PMO/MODUL AJAR tidak jadi satu-satunya acuan, namun guru yang menjadi pendamping olimpiade memberikan materi yang lebih haigh thinking untuk siswa yang mengikuti olimpiade. Kalua anak yang tidak mengikuti TC tetap mengikuti materi dasar dikelas. Pelatihan PMO untuk guru 1 semester 2 kali bisa kejakarta atau lewat zoom. Guru lain dikasih pelatihan internal dengan mendatangkan pemateri lokal khusus umum guru dikelas, meliputi kurikulum merdeka seperti apa, asesmennya bagaimana, cara mengajar. Karena program pemerintah untuk olimpiade IPA, IPS dan MTK jadi mendahulukan guru yang PMO.
5.	Apakah di SMP ini terdapat kegiatan evaluasi untuk para guru ?	Evaluasi untuk guru diadakan. Pertama, evaluasi pertama bagaimana guru menangani siswa-siswa baik membimbing, menguatkan mental religius. Kedua, rutinitas terjadi/tidak karena tiap guru diberikan jurnal dan yang melaksanakan dengan baik diberikan bisyaroh, karena kaitannya tiap tahun ada guru berprestasi. Guru-guru harus serius dalam pembelajaran dan bertanggung jawab. Evaluasi secara mnj ada 3 bulan sekali, kemudian evaluasi secara internal dipanggil untuk memastikan hal yang dibutuhkan disekolah.

		Rutinitas khotmil qur'an, doa dari guru untuk siswa-siswa yang mengikuti perlombaan. Di Al-Azhar sebelum mengikuti OSN dari Al-Azhar mengadakan olimpiade untuk disiapkan menghadapi OSN nantinya. Lomba setiap tahun Al-Azhar disiapkan untuk OSN sedangkan felka untuk FLS2N dari negeri dan diseleksi dibulan agustus untuk menyiapkan siswa yang lomba dibulan januari. Untuk mendapatkan beasiswa dari al-azhar menyertakan dokumen hasil lomba, dan Al-Azhar menerima yang berjenjang dibawah standart penyelenggaraan dari kedinasan atau kementerian. Beasiswa dari masing-masing Al-Azhar dan biaya dari sekolah masing-masing. Al-Azhar ada 2, cabang dan kerjasama. Kalua yang di BSB, Banyumanik, Kalibanteng itu kerjasama. Tadi dikelola Yayasan kebijakan sendiri kalau cabang menj dari pusat dan kepsek ditentukan oleh pusat. Tetapi penjaminan mutu selau sama seluruh Indonesia dengan megikuti pelatihan-pelatihan guru se indonesia yang mendatangkan narasumer yang terpilih.
6.	Apakah guru memiliki instrumen tertentu untuk menilai aspek afektif siswa?	Tidak ada, untuk menilai afektif siswa hanya menggunakan junal guru dan pengamatan sikap siswa saat pembelajaran

7.	Apakah kegiatan P5 sudah diterapkan di SMP ini ? sejak kapan kegiatan tersebut diterapkan?	Kegiatan P5 diterapkan dikumer disosialisasikan 2021, jadi pas awal ada pelatihan di Al-Azhar sudah ada start awal dan guru-guru sudah mengikuti pelatihan tentang kumer di Jakarta. Kepsek juga dikumpulkan dan disosialisasikan tentang manajemen pengelolaan kumer. Untuk menjamin mutu Al-Azhar ada 3 dari, dinas, Yayasan, dan kantor pusat. Semua guru mengikuti tapi bertahap, ada yang dipusat ada yang di wilayah (jatijaya)
8.	Apa tujuan P5 yang diterapkan disekolah ini ?	Tema P5 dan tujuan sama seperti umumnya karena mengikuti pemerintah dan nilai-nilai.
9.	Bagaimana sekolah menanamkan nilai-nilai afektif dalam diri siswa ?	Penilaian P5 aspek afektif tetap dicantumkan diraport, penilaian melalui pengamatan dari guru al-qur'an dan walikelas, guru al-qur'an memberikan laporan ke walikelas untuk membentuk sikap dan adab siswa dalam religius. Dan selalui ditindak lanjuti, dimonitoring dan dievaluasi. BTA dan Sholat dhuha, dzuhur, ashar merupakan penerapannya.
10.	Apa saja keterampilan psikomotorik yang perlu dikembangkan pada siswa ?	Seperti mapel dalam olahraga itu dapat dikembangkan untuk motorik siswa.
11.	Apakah ada instrument penilaian dari sekolah tentang	Kalau instrument dari sekolah tidak ada, hanya penilaian dari pembina

	prestasi non akademik ?	ekstrakurikuler dan guru koor bidang masing-masing ekstra.
12.	Bagaimana cara memotivasi siswa agar mencapai dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya?	Untuk motivasi siswa itu
13.	Bagaimana menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa yang dapat memengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa ?	Menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa ada tantangan, butuh proses, waktu untuk menanamkan sikap adab harus istiqomah guru harus memandu dan menyampaikan nilai-nilai keislaman. Menanamkan nilai-nilai adab secara intens butuh pemahaman dari guru.

Nama : Hari Priyono, S.Si.

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Waktu : Selasa, 14 Januari 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja peningkatan prestasi non akademik siswa dalam 3 tahun terakhir?	- Data Kejuaraan untuk dilaporkan ke YPI Al-Azhar Jakarta setiap 1 bulan sekali sebagai kontrol sekolah dibawah naungan YPI sebagai kerjasama antara sekolah dengan YPI A - hampir setiap bulan al-azhar mengikuti lomba baik event tahunan maupun bidental/mendadak. Bulan januari dan februari ada lomba OSA dan FELKA khusus dari al-azhar yang mengadakan - tahun 2025-2025 ada menjuarai lomba lingkup nasional/internasional. - Lomba akademik OSN (IPA, IPS, MTK) kadang juga ada lomba bahasa jawa namun jarang diikuti/diadakan lmba karawitan, tembang. - Lomba selain OSA biasanya bukan ke mapel tapi ke ketrampilan seperti kesenian dll. Sedangkan osn mengacu kepada pengetahuan materi pembelajaran
2.	Apa saja ekstra kulikuler yang disediakan untuk	- Pencapaian prestasi dengan ekskul beda, disini ekskul sebagai wadah bagi murid yang memiliki kesukaan

	mendukung prestasi non akademik siswa?	tertentu, tidak hanya ilmu pengetahuan terkait pembelajaran siswa juga bisa melatih keterampilan yang sesuai dengan hobinya sebagai tujuan dari ekstrakurikuler - Sedangkan untuk lomba dikhususkan dan ada training center-nya. Seperti ekstrakurikuler basket (untuk yang menyukai basket), dan ada klub basket sebagai tempat murid terpilih untuk mengikuti pertandingan/lomba basket. Ekstrakurikuler itu umum semua murid bisa ikut, klub dikhususkan untuk persiapan lomba
3.	Bagaimana peran pembimbing dalam mendukung keberhasilan siswa di bidang non akademik?	Peran pembimbing yang memotivasi siswa dapat meningkatkan semangat siswa dalam kegiatan non akademik, sehingga siswa lebih nyaman saat kegiatan tersebut berlangsung
4.	Apakah ada instrumen penilaian dari sekolah tentang prestasi non akademik?	Sekolah memberikan penilaian tambahan untuk anak yang mengikuti lomba, karena mengambil waktu belajar mereka, sebagai penghargaan dan apresiasi kepada mereka dan di laporan ada form khusus untuk penilaian laporan non-akademik
5.	Apa fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung	Fasilitas sekolah didukung 100 %, jika di sekolah tidak ada tempat seperti lapangan badminton maka akan disewakan untuk siswa

	prestasi non akademik siswa?	
6.	Apakah siswa sering mengikuti kompetisi non akademik?	Sering ikut setiap tahunnya
7.	Apa saja faktor yang berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar ?	- Kerjasama dengan orang tua, jika orang tua mendukung maka kegiatan akan berjalan lancar, jika ortu gak mendukung maka jadi hambatan - Fasilitas yang tidak dimiliki sekolah, seperti lap. Badminton itu dapat menghambat latihan dan solusinya menyewakan untuk latihan dan kalau nyewapun ke bsb itupun jika tidak di pakai, kalau dipakai harus ke ngaliyan atau cangkiran
8.	Antara faktor internal dan eksternal lebih berpengaruh yang mana dalam prestasi belajar mahasiswa	Lebih berpengaruh internal, karena jelas eksternal hanya pendukung saja seperti fasilitas, dan dukungan ortu. Kalau internal dari diri anaknya sendiri, kalau anak malas itu jadi penghambat prestasinya, selain dari pembimbing atau pelatihnya, jika pembimbing/pelatih kurang credible siswanya juga kurang semangat.
9.	Apakah motivasi belajar berpengaruh dalam prestasi siswa?	Motivasi belajar sedikit berpengaruh terhadap prestasi siswa, karena motivasi terbesar datang dari sendiri, dan yang untuk club futsal/basket ada tiap angkatan. lomba ada di kelas 9, dan anak harus mengikuti seleksi masuk club

		Kalau pelatih ada dari luar sekolah sesuai kebutuhan, jik pelatih tidk bisa hadir digantian guru
10.	Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?	Lini keluarga merupakan gerbang utama dari prestasi anak, jadai kalau keluarganya broken home sikap dan prestasinya akan berbeda dengan anak dari keluarga yang cemara dan utuh, apalagi dari keluarga yang konsen terhadap pendidikan biasanya anaknya rajin. Cara motivasi siswa agar berprestasi bisa lewat internal dan eksternal, kalau internal adalah bagaimana cara kita supaya anak belajar dan berjuang semaksimal mungkin, tanam berjuang secara fisik dan mental spserti puasa dan sholat malam. Secara eksternal dengan iming- iming jika berpresrasi akan dapat poin khusus, karena berpengaruh ke sekolaj lanjutan, kalau yang akadmik lebih memaksimalkan dengan materi kalau yang non akademik memotivasi jika kita sungguh2 akan ada hasil terbaik

Nama : Nadia Pradyta Noer Iwari, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Waktu : Senin, 14 Januari 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja unsur-unsur dalam perencanaan pembelajaran disekolah ini ?	Unsur unsur pembelajaran di al-azhar memakai modul ajar, tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran
2.	Apa saja komponen-komponen perencanaan pembelajaran di SMP Al-Azhar ini ?	Menyusun modul ajar, menetapkan capaian pembelajaran, dan menyusun tujuan pembelajaran, menyesuaikan sekolah dan mgmp sekota semarang
3.	Apakah ada format modul ajar yang dijadikan acuan oleh guru disekolah?	Format modul ada yang jelas direncanakan dari sekolah
4.	Apakah ada unsur-unsur acuan guru dalam penyusunan modul ajar ?	Unsur penyusunan modul ajar sama seperti umumnya
5.	Apakah ada format tertentu sebagai acuan guru dalam penyusunan modul ajar ?	Penyusunan modul ada format tapi guru bisa berkreasi sendiri dan bisa menambahkannya sendiri
6.	Apakah ada ketentuan dari sekolah terkait penyusunan modul ajar ?	Penyusunan dari sekolah ada ketentuan umum dimana ada format biasanya

7.	Apa saja isi modul ajar yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di SMP ini ?	Isi modul yang menjadi pedoman pembelajaran, ada tujuan, langkah, assesment, tindak lanjut dan evaluasi
8.	Apa saja target dari modul ajar yang telah dibuat ?	Target modul yang dibuat menyesuaikan kondisi murid setiap tahunnya, sangat membutuhkan evaluasi awal untuk menyusun modul selanjutnya.
9.	Bagaimana cara menyusun modul ajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa ?	Cara menyusun modul membutuhkan assesment awal sisw, modul perbab namun penyusunan berlangsung 1 thun
10.	Bagaimana penerapan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran ?	Penerapan modul sudah sesuai dengan pembelajaran, namun ada 1, 2 langkah yang terlewat atau tidak disampaikan sesuai kondisi masing-masing kelas maka perlu kegiatan evaluasi
11.	Apa kendala dalam mengimplementasikan modul ajar?	Kendalanya tidak ada, hanya harus dapat mengkondisikan kelas saat pembelajaran
12.	Kapan penyusunan modul ajar dan modul ajar dilaksanakan ?	Penyusunan modul diawal tahun ajar sekitar bulan juli, mulai mei-juni menyusun dan terakhir pengumpulan agustus, seluruh guru dan mapel, untuk guru yang terdapat evaluasi mencari solusi terbaik

13.	Penyusunan modul ajar dilakukan individu atau bekerjasama dengan guru lain ?	Seluruh guru mapel dari mapel untuk guru yang 2, untuk evaluasi mencari solusi terbaik
14.	Seberapa penting modul ajar dalam pembelajaran ?	Modul pennting agar tau urutan dan langkah assesment untuk anak-anak
15.	Apa saja kendala saat penyusunan modul ajar dan bagaimana mengatasi kendala tersebut ?	Penyusunan modul kendala waktu, butuh manajemen waktu agar cepat selesai dengan waktu yang ditentukan, karena dengan kesibukan guru disini butuh waktu yang sesuai agar modul yang di buat maksimal, rentang waktu pembuatan biasanya sebulan, namun biasanya kalau gurunya pada bulan juni mulai pembagian kelas untuk membuat modul
16.	Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan agar siswa lebih aktif saat pembelajaran ?	Metode pembelajaran siswa lebih aktif menggunakan media pembelajaran interaktif, suara, gerak. Guru bisa mengemas metode dan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Metode diskusi sering digunakan untuk memancing siswa agar bisa berkreasi dan komunikasi
17.	Apakah guru diperbolehkan menggunakan bahan ajar sebagai pendukung pembelajaran ?	Guru boleh menggunakan bahan ajar lain sebagai pendukung pembelajaran

18.	Media pembelajaran apa yang biasa digunakan saat kegiatan inti pembelajaran ?	media seperti PPT interaktif, video bergerak, youtube alat peraga dikemas dengan media interaktif
19.	Apakah guru mampu membimbing pembelajaran agar berjalan secara interaktif ?	Guru banya memberikan pertanyaan pemantik agar siswa lebih aktif dikelas, agar menambah daya tarik agar lebih antusias
20.	Apakah ada teks atau instrumen yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran siswa ?	Kalau evaluasi menyesuaikan guru mapel masing-masing
21.	Apa saja jenis-jenis evaluasi yang digunakan di SMP ini ?	Evaluasi yang di gunakan tulis, lisan, praktek, proyek, produk
22.	Bagaimana penyusunan soal atau tugas untuk evaluasi belajar siswa ?	Penyusunan soal untuk evaluasi dari guru mata pelajaran menyesuaikan materi belajar.
23.	Kapan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan ?	Evaluasi harian setiap tujuan pembelajaran selesai, kalau serentak saat PTS dan PAS
24.	Apakah hasil evaluasi pembelajaran berpengaruh terhadap pembelajaran selanjutnya ?	Hasil evaluasi sangat berpengaruh untuk materi selanjutnya
25.	Apa instrumen yang digunakan untuk mengukur perkembangan kognitif siswa ?	Menggunakan tes tertulis dan lisan

26.	Dalam 3 tahun terakhir ini peningkatan kognitif siswa apa saja ?	Prestasi lebih banyak nilai nilai raport kognitif meningkat
27.	Apa saja indikator yang dapat mengembangkan aspek kognitif siswa ?	Indikator kognitif 75 kkm
28.	Bagaimana rancangan pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek kognitif siswa ?	Rancangan pembelajaran diperbanyak untuk meningkatkan kognitif siswa soal terkait literasi dan numerasi
29.	Kapan waktu mengevaluasi aspek kognitif siswa ?	Konsep berpikir kritis setiap pertemuan memberikan soal
30.	Apa indikator yang menunjukkan perkembangan aspek afektif siswa ?	Melalui jurnal
31.	Apa tujuan P5 yang diterapkan disekolah ini ?	Kegiatan p5 sama seperti pada sekolah pada umumnya, kalau al azhar hanya menambah keislamiannya
32.	Apa saja tema P5 dan nilai-nilai P5 yang ditanamkan kepada siswa ?	Seperti P5 pada umumnya
33.	Apakah ada instrument penilaian dari sekolah untuk kegiatan P5 ?	Instrument khususnya tidak ada, P5 dinilai sesuai dimensi dan tema yang diterapkan
34.	Apakah ada komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam memantau	Hubungan orang tua dengan sekolah biasanya terkait dengan kognitif dan afektif siswa, namun ada yang lebih memetingkan

	perkembangan aspek afektif siswa ?	afektif melalui sholat jamaah, dhuha, tadarus, salam, sapa, ikrar.
35.	Apakah ada program untuk penguatan nilai-nilai afektif siswa disekolah ?	Untuk program nilai afektif dengan kegiatan-kegiatan islami disekolah
36.	Bagaimana sekolah menanamkan nilai-nilai afektif dalam diri siswa ?	Sekolah menanamkan nilai afektif dengan ibadah dan aturan
37.	Bagaimana penerapan nilai-nilai islami di SMP ini dalam membentuk aspek afektif siswa ?	Sekolah yang merumuskan program tsb
38.	Apakah ada program dari sekolah yang dilaksanakan untuk mengembangkan psikomotorik siswa ?	Lebih ke penanaman siswa agar bergotong royong
39.	Apakah ada instrument untuk guru agar merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa ?	Ada, seperti instrument pada umumnya
40.	Apa saja kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan aspek psikomotorik siswa ?	Senam sehat, lomba lomba olahraga seperti basket futsal
41.	Apakah ada instrument penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi	Instrument tidak ada, penilaian dengan melihat keterampilan siswa saat ada proyek

	keterampilan psikomotorik siswa ?	
42.	Apa saja peningkatan prestasi non akademik siswa dalam 3 tahun terakhir ?	Juara umum Olimpiade se Al Azhar tahun 2022
43.	Bagaimana peran pembimbing dalam mendukung keberhasilan siswa dibidang non akademik?	Penting latihan intens

Nama : Citra Artika Yuliasari, S. Pd.

Jabatan : Guru Kelas

Waktu : Selasa, 14 Januari 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada format modul yang dijadikan acuan guru disekolah?	Format modul sama seperti umumnya, kalau tambahan dari Al- Azhar dan sekolahan adalah IMTAQ (Iman dan Taqwa), dalam setiap pembuatan materi modul guru mencantumkan potongan ayat suci Al-Qur'an yang maknanya sesuai dengan materi yang akan diajarkan, IMTAQ adalah salah satu ciri dari Al-Azhar, contoh mata pelajaran IPS tentang pelestarian SDA surat Ar-rum ayat 41 tentang kerusakan bumi disebabkan oleh ulah manusia, jadi materi pembelajaran juga bersumber dari Al-Qur'an, Karena kalau ada pengawas dari YPI jika tidak ada IMTAQ dari materi pembelajaran maka nilainya belum maksimal
2.	Apakah ada unsur-unsur acuan guru dalam menyusun modul ajar?	Unsur acuan guru dalam penyusunan modul ajar kalau ATP dan ACP sesuai dinas pendidikan, tambahan dari Al-Azhar ada capaian pembelajaran PMA.

3.	Apakah ada ketentuan dari sekolahan terkait penyusunan modul?	Dari sekolahan tidak ada ketentuan penyusunan, namun perangkat dikumpulkan sebelum tahun ajaran baru, tapi ada <i>deadline</i> sebelum tahun ajaran, jadi setiap libur semester atau kenaikan PPL atau ibu guru ada jadwal piket sekolah dan mengerjakan perangkat pembelajaran untuk kemudian ditanda tangani guru dan disahkan oleh kepala sekolah. Piket pembuatan modul biasanya 1 orang 2 hari, pembuatan modul tergantung fokus guru, jika guru fokus dalam pembuatan modul maka bisa cepat selesai, tapi kalau modul yang berbasis proyek agak panjang langkah-langkah pembelajarannya, jadi tergantung isi materi.
4.	Apa saja isi modul yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran disini?	Isi modul tetep sama dengan dinas pada umumnya, Cuma ada tambahan IMTAQ dari Al-Azhar
5.	Bagaimana cara menyusun modul agar sesuai dengan kebutuhan siswa?	Ketika membuat modul harus tau kebutuhan siswa dan latar belakang, di Al-Azhar ini ada 3 kelas, yaitu: bilingual, tahfidz dan regular. kalau bilingual dan tahfidz kebutuhanya lebih kompleks karena siswanya lebih beragam biasanya guru melakukan assesmen diagnose diawal belajar

		kadang diskusi dengan guru mapel sebelumnya, jadi menyesuaikan kondisi kelas, karakteristik siswa, dan materi atau indikator capaian dan tujuan. Kelas bilingual dan tahfidz tingkat materi diperluas pada tingkat pengayaan diberikan soal yang HOTS, penalarann, AKM liteasi dan numerasinya. Jumlah kelas menyesuaikan jumlah pendaftar, dan memilih kelas dimana nanti saat seleksi.
6.	Bagaimana penerapan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran?	Penerapan modul dalam pembelajaran sebagai acuan untuk mencapai indikator-indikator tujuan pembelajaran.
7.	Apa kendala dalam mengimplementasikan modul ajar saat pembelajaran?	Implementasi modul kendalanya pembelajaran berdiferensiasi, jadi model pembelajaran dirancang untuk bisa mengcover seluruh kebutuhan materi belajar siswa, namun ada materi-materi yang sulit untuk diterapkan dan tergantung media yang digunakan dan pengkondisian kelas.
8.	Seberapa penting modul ajar dalam pembelajaran?	Modul ajar sangat penting dalam implementasi pembelajaran karena sebagai acuan dan arahan dalam proses mengajar, jika ada modul ajar pembelajaran lebih sistematis dan waktu lebih optimal dan berpengaruh terhadap keberhasilan guru dala penyampaian materi pembelajaran

		kalau bu citra suka diskusi dan presentasi karena anak-anak lebih mendalami materi.
9.	Apa saja kendala saat penyusunan modul dan bagaimana mengatasi kendala tersebut?	Kendala penyusunan modul ada diwaktu karena tugas bapak atau ibu guru tak hanya mengajar tapi juga wali kelas yang harus stay 24 jam, koordinator bidang, guru ekstrakurikuler, coordinator lomba. Jadi harus bisa membagi waktu kalau fasilitas memadai penyusunan memadai karena dulu juga dibekali tablet pembelajara.
10.	Bagaimana menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran?	Menentukan metode sesuai dengan materi belajar, contoh dikelas 9 materi ekonomi ada praktik <i>QRIS</i> barcode, barcode <i>QRIS</i> untuk amal masjid dan mengikutsertakan mengangkat kasus saat ini untuk berdiskusi yang sesuai dengan materi.
11.	Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran?	Metode yang sering digunakan dan paling efektif yaitu: <i>basic learning</i> , <i>discovery learning</i> (bisa diskusi dan ceramah).
12.	Metode apa yang paling efektif agar siswa lebih aktif saat pembelajaran?	Metode yang sering digunakan dan paling efektif yaitu: <i>basic learning</i> , <i>discovery learning</i> (bisa diskusi dan ceramah).

13.	Apakah saat mulai kegiatan dengan salam, menanyakan kabar, dan absensi ?	Kegiatan awal salam pengondisian kelas absesnsi tanya kabar
14.	Apakah sebelum pelajaran dimulai guru mengulas ulang materi yang disampaikan sebelumnya?	Kegiatan awal salam pengondisian kelas absesnsi tanya kabar, mengangkat hal yang dilakukan siswa pagi hari, contoh: sarapan pagi dan berimotivasi
15.	Apa media yang sering digunakan saat pembelajaran ?	Media pakai LCD, white board, laptop, tab chrome book, LKPD (lembar kerja peserta didik) untuk diskusi, <i>google classroom, kahots, quiziz, canva, mindmap</i> .
16.	Apa yang harus dilakukan jika terdapat siswa yang belum paham saat pembelajaran?	Kalau banyak, guru melakukan remedial teaching
17.	Apa kendala yang dihadapi saat pembelajaran?	Kendalanya tida ada aman saja
18.	Apakah guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami	Guru 20 menit penyampaian materi menanyakan pemahaman kepada murid bisa dengan post test tapi teteap kasih kesempatan bertanya kalua IPS ngasih tes sumatif saat selesai baba tau materi dengan classroom, keberhasilan menyesuaikan kkm.
19.	Apakah guru mengulas ulang materi yang telah disampaikan?	Kalau ada siswa kurang paham banyak guru remedial teaching kalau 1 sampai 2 anak diskusi dengan teman sebangku.

20.	Bagaimana penyusunan soal atau tugas untuk evaluasi belajar siswa?	Penyusunan soal sumatif kebanyakan uraian IPS karena penalaran, pemahaman, analisis, penilaian sumatif tengah semester atau akhir juga teep pakai classroom. Tahun ini mau mencoba aplikasi exam browser untuk evaluasi sumatif jadi jika buka soal tidak bisa buka tab lain untuk mengurangi kecurangan.
21.	Apa yang biasa dilakukan jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan?	Soal evaluasi dari guru masing-masing jika gurunya 2 maka tugas membuat soal dibagi menjadi 2 agar lebih ringan. Jika nilai kompetensi dinilai sumatif belum tuntas ada remedial, tapi jika di post test menjadi tambahan nilai.
22.	Apakah hasil evaluasi pembelajaran berpengaruh terhadap pembelajaran selanjutnya?	Evaluasi pembelajaran biasanya anak minta tambahan waktu belajar dan hasil evaluasi berpengaruh terhadap materi pembelajaran selanjutnya.
23.	Apakah terdapat kendala saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran ?	Tidak ada
24.	Bagaimana menghadapi kendala saat evaluasi pembelajaran ?	Tidak ada
25.	Apa ada instrumen yang digunakan untuk mengukur	Penilaian sikap pakai jurnal kelas, buku agenda mengajar guru berdasarkan pengamatan.

	perkembangan kognitif siswa?	
26.	Apa saja indikator yang dapat mengembangkan aspek kognitif siswa?	Kalua keterampilan dan pengetahuan dari presentasi, tanya jawab dan keaktifan dikelas, (asesmen formatif) proses diskusi oengukuran kognitif pakai tes tulis dan tes lisan per siswa.
27.	Kapan waktu mengevaluasi aspek kognitif siswa ?	Indikator pengembangannya capaian dalam materi pemahaman yang disampaikan.
28.	Apa indikator yang menunjukkan perkembangan afektif siswa?	Kekompakan saat mengerjakan tugas kelompok untuk dipresentasikan dan gotong royong
29.	Apakah ada instrument penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi keterampilan psikomotorik siswa ?	Lembar observasi, lembar penilaian proyek

Lampiran 2 Surat Mohon Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615367 Semarang 50185
Website: <http://itik.walisongo.ac.id>

Nomor : 4548/Un.10.3/K/KM.00.11/12/2024 5 Desember 2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir pada Mahasiswa S1 Prodi Manajemen Pendidikan Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sindy Fithra ' Amalia
NIM : 2103036174
Semester : 7
Judul Skripsi : "Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang".

Dosen Pembimbing : Fahrurrozi, M. Ag.

Untuk melaksanakan penelitian/riset di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset/penelitian dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas pada tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan tanggal 24 Februari 2025.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 3 Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

No.	Fokus	Indikator	Sub Indikator	Data	Teknik Pengumpulan			Sumber
					W	O	D	
1.	Manajemen Pembelajaran	Perencanaan	1. Tujuan pembelajaran	1.1 Apa saja instrumen dalam penyusunan perencanaan pembelajaran ?	-			Kepala sekolah
				1.2 Apakah ada kebijakan dari sekolah mengenai manajemen pembelajaran yang diterapkan agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ?	-			Kepala sekolah
				1.3 Apakah ada ketentuan dari sekolah dalam manajemen pembelajaran yang diterapkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ?	-			Kepala sekolah
				1.4 Apa saja unsur-unsur dalam perencanaan pembelajaran disekolah ini ?	-			Waka kurikulum
				1.5 Apa saja komponen-komponen perencanaan pembelajaran di SMP Al-Azhar ini ?	-			Waka kurikulum
			2. Rencana pelaksanaan pembelajaran	2.1 Apakah ada format modul ajar yang dijadikan acuan oleh guru disekolah?	-	-		Waka kurikulum & guru
				2.2 Apakah ada unsur-unsur acuan guru dalam penyusunan modul ajar ?	-			Waka kurikulum & guru
				2.3 Apakah ada format tertentu sebagai acuan guru dalam penyusunan modul ajar ?	-			Waka kurikulum & guru
				2.4 Apakah ada ketentuan dari sekolah	-			Waka kurikulum

				terkait penyusunan modul ajar ?	-		-	Waka kurikulum & guru
				2.5 Apa saja isi modul ajar yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di SMP ini ?	-			Waka kurikulum
				2.6 Apa saja target dari modul ajar yang telah dibuat ?	-			Waka kurikulum & Guru
				2.7 Bagaimana cara menyusun modul ajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa ?	-			Waka kurikulum & guru
				2.8 Bagaimana penerapan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran ?	-			Guru
				2.9 Apa kendala dalam mengimplementasikan modul ajar ?	-			Waka kurikulum
				2.10 Kapan penyusunan modul ajar dilaksanakan ?	-			Waka kurikulum
				2.11 Penyusunan modul ajar dilakukan individu atau bekerjasama dengan guru lain ?	-			Waka kurikulum & guru
				2.12 Seberapa penting modul ajar dalam pembelajaran ?	-			Waka kurikulum & guru
				2.13 Apa saja kendala saat penyusunan modul ajar dan bagaimana mengatasi kendala tersebut ?	-			Kepala sekolah
				2.14 Apakah ada pelatihan penyusunan modul ajar untuk para guru ?	-			Guru
		Pelaksanaan	1. Kegiatan pembuka	3.2 Apakah guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan absensi?	-	-		

			2. Kegiatan inti	3.3 Apakah sebelum memulai pembelajaran guru melakukan review terhadap materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya?	-	-	Guru
				3.4 Apakah guru diperbolehkan menggunakan bahan ajar sebagai pendukung pembelajaran ?	-	-	Waka kurikulum
				3.5 Media pembelajaran apa yang biasa digunakan saat kegiatan inti pembelajaran ?	-	-	Waka kurikulum & guru
				3.6 Apa yang dilakukan jika terdapat siswa yang belum paham tentang materi yang telah dijelaskan ?	-	-	Guru
				3.7 Apa kendala yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran ?	-	-	Guru
				3.8 Apakah guru mampu membimbing pembelajaran agar berjalan secara interaktif ?	-	-	Waka kurikulum & Guru
			3. Penutup	3.1 Apakah guru menanyi siswa terkait materi yang belum dipahami ?	-	-	Guru
				3.2 Apakah guru mengulas ulang pembelajaran yang telah disampaikan tadi ?	-	-	Guru
				3.3 Apakah guru mengucapkan salam saat menutup pembelajaran ?	-	-	Guru
			4. Metode pembelajaran	4.1 Bagaimana menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ?	-	-	Guru
				4.2 Metode apa yang sering digunakan saat penyampaian materi pembelajaran dan mengapa	-	-	Guru

				menggunakan metode pembelajaran tersebut ?	-	-	Waka kurikulum & Guru
				4.3 Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan agar siswa lebih aktif saat pembelajaran ?	-	-	Guru
				4.4 Apa metode pembelajaran yang paling efektif ?	-	-	Guru
		Evaluasi		1. Apakah di SMP ini terdapat kegiatan evaluasi untuk para guru ?	-	-	Kepala sekolah
				2. Apakah ada teks atau instrumen yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran siswa ?	-	-	Waka kurikulum
				3. Apa saja jenis-jenis evaluasi yang digunakan di SMP ini ?	-	-	Waka kurikulum
				4. Bagaimana penyusunan soal atau tugas untuk evaluasi belajar siswa ?	-	-	Waka kurikulum & Guru
				5. Kapan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan ?	-	-	Waka kurikulum
				6. Apa yang biasa dilakukan jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan?	-	-	Guru
				7. Apakah hasil evaluasi pembelajaran berpengaruh terhadap pembelajaran selanjutnya ?	-	-	Waka kurikulum & guru
				8. Apakah terdapat kendala saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran ?	-	-	Guru
				9. Bagaimana menghadapi kendala saat evaluasi pembelajaran ?	-	-	Guru
2.	Prestasi Belajar Siswa	Akademik	1. Kognitif	1.1 Apa instrumen yang digunakan untuk mengukur perkembangan	-	-	Waka kurikulum & guru

			2. Afektif	kognitif siswa ? 1.2 Dalam 3 tahun terakhir ini peningkatan kognitif siswa apa saja ? 1.3 Apa saja indikator yang dapat mengembangkan aspek kognitif siswa ? 1.4 Bagaimana rancangan pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek kognitif siswa ? 1.5 Apa konsep yang digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa ? 1.6 Kapan waktu mengevaluasi aspek kognitif siswa ? 1.7 Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan aspek kognitif siswa ? 2.1 Apa indikator yang menunjukkan perkembangan aspek afektif siswa ? 2.2 Apakah guru memiliki instrumen tertentu untuk menilai aspek afektif siswa ? 2.3 Apakah kegiatan P5 sudah diterapkan di SMP ini ? dan sejak kapan kegiatan tersebut diterapkan ? 2.4 Apa tujuan P5 yang diterapkan disekolah ini ? 2.5 Apa saja tema P5 dan nilai-nilai P5 yang ditanamkan kepada siswa ? 2.6 Apakah ada instrumen penilaian dari sekolah untuk kegiatan P5 ? 2.7 Apakah ada komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa	-	-	-	Waka kurikulum Waka kurikulum & guru Waka kurikulum Waka kurikulum Guru Waka kurikulum & guru Waka kurikulum Kepala sekolah Kepala sekolah Kepala sekolah & waka kurikulum Waka kurikulum Waka kurikulum
			3. Psikomotorik	dalam memantau perkembangan aspek afektif siswa ? 2.8 Apakah ada program untuk penguatan nilai-nilai afektif siswa disekolah ? 2.9 Bagaimana sekolah menanamkan nilai-nilai afektif dalam diri siswa ? 2.10 Bagaimana penerapan nilai-nilai islami di SMP ini dalam membentuk aspek afektif siswa ? 3.1 Apa saja keterampilan psikomotorik yang perlu dikembangkan pada siswa ? 3.2 Apakah ada program dari sekolah yang dilaksanakan untuk mengembangkan psikomotorik siswa ? 3.3 Apakah ada instrumen untuk guru agar merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa ? 3.4 Apa saja kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan aspek psikomotorik siswa ? 3.5 Apakah ada instrumen penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi keterampilan psikomotorik siswa ? 1. Apa saja kegiatan sekolah yang diadakan untuk mendukung prestasi non akademik siswa ? 2. Apa saja peningkatan prestasi non akademik siswa dalam 3 tahun	-	-	-	Waka kurikulum Waka kurikulum Kepala sekolah dan waka kurikulum Waka kurikulum Kepala sekolah Waka kurikulum Waka kurikulum Waka kurikulum & guru Waka kurikulum Waka kesiswaan
		Non-Akademik		terakhir ? 3. Apa saja ekstrakurikuler yang disediakan untuk mendukung prestasi non akademik siswa ? 4. Bagaimana peran pembimbing dalam mendukung keberhasilan siswa dibidang non akademik ? 5. Apakah ada instrumen penilaian dari sekolah tentang prestasi non akademik ? 6. Apa fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung prestasi non akademik siswa ? 7. Apakah siswa sering mengikuti kompetisi non akademik ?	-	-	-	Waka kesiswaan Waka kurikulum Waka kesiswaan Waka kurikulum dan waka kesiswaan Kepala sekolah & waka kesiswaan

Lampiran 4 Pertanyaan Kuesioner

Keterangan pengisian: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Berilah tanda centang untuk setiap pertanyaan ini sesuai dengan kenyataan !

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas sudah mengarahkan untuk beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia ?				
2.	Pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas mendorong siswa untuk berakhlak mulia antar sesama teman ?				
3.	Pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas mengarah kepada kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain ?				
4.	Pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas mendorong siswa untuk tepat waktu saat menyelesaikan tugas dari guru ?				
5.	Pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas memberikan tugas kelompok kepada siswa agar siswa berinisiatif mengerjakan bagian tugas masing-masing ?				
6.	Pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas mendorong siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas di kelas ?				
7.	Pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong ?				
8.	Pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam kelas memberikan contoh kepada siswa tentang gotong royong dalam kegiatan pembelajaran ?				
9.	Pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas melibatkan pengalaman budaya dari berbagai daerah siswa dalam pembelajaran ?				
10.	Pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas menggunakan metode diskusi dalam mengajarkan kebhinekaan global ?				
11.	Pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas mendorong siswa untuk bersikap saling menghargai perbedaan latar belakang dan budaya ?				
12.	Pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas mendorong untuk berpikir kritis saat pembelajaran ?				
13.	Pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas memberikan pertanyaan yang menantang dan mendorong untuk berpikir secara kritis ?				
14.	Pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas sering memberikan proyek yang menambah kreativitas siswa ?				
15.	Pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam kelas memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide-ide baru dalam pembelajaran?				

Lampiran 5 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



YAYASAN AL-HIMSYA
SMP ISLAM AL AZHAR 29
Kampus KB-TK-SD-SMP-SMA Islam Azhar BSB City Semarang
Jl. RM. Hadisoebeno Sosrowardoyo Mijen Semarang Telp.(024) 7667 6595
Website: smpialazhar29.sch.id Email: smpia29@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN
NO : 058/S.Ket/II/SMPIA29.SMG/1446.2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Margono, S.Pd**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Unit : **SMP Islam Al Azhar 29**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

No	Nama	NIM	Peguruan Tinggi
1.	Sindy Fithra ' Amalia	2103036174	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 13 Januari - 24 Februari 2025 di lingkungan SMP Islam Al Azhar 29 Semarang, dengan judul :

"Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhar 29"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Februari 2025.
Kepala SMP Islam Al Azhar 29


Margono, S.Pd.

Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara



Lampiran 7 Modul Ajar

MODUL AJAR 1 MATEMATIKA SMP/MTs FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul	Matematika.D.VII.1
Penyusun/Tahun	Ibnu Hajar/2022
Kelas/Fase Capaian	VII/Fase D
Elemen/Topik	Bilangan/Bilangan Bulat dan Pecahan
Alokasi Waktu	80 menit (2 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Bernalar Kritis dan Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	Discovery Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyatakan sebuah besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan negatif dan positif.
2. Peserta didik dapat menentukan letak bilangan bulat dalam garis bilangan.

3. Peserta didik dapat menyelesaikan operasi tambah dan kurang, kali, bagi, dan pangkat bilangan bulat termasuk operasi campuran.

Pertanyaan Pemantik

1. Berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang menggunakan bilangan.
2. Adakah contoh dalam kehidupan sehari-hari yang menggunakan bilangan negatif? Berikan contohnya.
3. Bagaimanakah langkah untuk menjumlahkan maupun mengurangi bilangan positif dan negatif?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan termometer, air hangat/panas dalam botol, minuman dalam botol yang sudah membeku, bahan tayang PPT materi Bilangan Bulat dalam kehidupan sehari-hari, Garis Bilangan, serta Penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan Bulat.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Perwakilan peserta didik memimpin doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang ketinggian daratan dan kedalaman laut

- e. Guru memberikan gambaran tentang penulisan ketinggian daratan dan kedalaman laut menggunakan bilangan
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Bilangan Bulat dalam kehidupan sehari-hari, Garis Bilangan, serta Penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan Bulat.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Langkah 1. Pemberian stimulus

- a. Guru bertanya tentang suhu lingkungan dan suhu ruang *freezer* pada kulkas, bagaimana cara menentukannya dan penulisannya? Berapakah total berat badan peserta didik dalam sebuah kelompok?
- b. Peserta didik membaca permasalahan pada sub bab 1.1 dari Buku Matematika SMP/MTs Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga halaman 3-5.

Langkah 2. Identifikasi Masalah

- a. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
- b. Peserta didik diminta mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang relevan dengan materi pembelajaran kemudian membuat hipotesisnya (jawaban sementara atas permasalahan)
- c. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan.

Langkah 3. Pengumpulan Data

- a. Peserta didik mengumpulkan informasi yang dibutuhkan melalui membaca pada sub bab 1.2 Buku Matematika SMP/MTs Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga halaman 6-13,

bertanya langsung, maupun uji coba/praktek sederhana secara mandiri.

- b. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

Langkah 4. Pengolahan Data

- a. Peserta didik mengolah data yang sudah didapatkan dalam kelompoknya masing-masing.
- b. Guru memantau sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan/mengajukan pertanyaan tentang hasil pengolahan data yang sudah dilakukan.
- c. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengolah data yang sudah didapatkan.

Langkah 5. Pembuktian

- a. Peserta didik secara berkelompok memeriksa dengan cermat jawaban atas permasalahan-permasalahan yang ditentukan pada identifikasi masalah (tentang penggunaan bilangan negatif dan positif, letak bilangan bulat pada garis bilangan, serta penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat).
- b. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- c. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.

Langkah 6. Menarik Kesimpulan

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.

- b. Guru memberikan penguatan/mengklarifikasi apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.
- c. Peserta didik mengemukakan kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan dari guru
- d. Guru memberikan sampel soal dalam Contoh Soal dan Pembahasan dari Buku Matematika SMP/MTs Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga halaman 5 dan 10 untuk mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu Bilangan Bulat dalam kehidupan sehari-hari, Garis Bilangan, serta Penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan Bulat.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan Uji Pemahaman dari Buku Matematika SMP/MTs Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga halaman 13-14.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, yaitu Operasi Perkalian dan Pembagian, Perpangkatan, dan Operasi Campuran pada Bilangan Bulat.

Rencana Asesmen

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu Uji Pemahaman dari Buku Matematika SMP/MTs Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga halaman 13-14.

Pengayaan dan Remedial

Terlampir diakhir pertemuan Bab 1

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Bagaimana cara kamu menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan?
- Apa yang kamu ketahui tentang sifat penjumlahan pada bilangan bulat?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan Uji Pemahaman dari Buku Matematika SMP/MTs Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga halaman 13-14.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku Matematika SMP/MTs Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga halaman 1-13

Glosarium

Garis Bilangan adalah garis dengan titik-titik tebal yang terletak pada garis itu yang berpasangan dengan bilangan.

Bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri dari bilangan negatif dan bilang cacah.

Daftar Pustaka

Wono Setya Budhi, dkk. 2022. *MATEMATIKA SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Mengetahui,

Kepala SMP Islam Al Azhar 29

Semarang, 12 Agustus 2024

Guru Mata Pelajaran

Margono, S.Pd.

Nadia Pradyta Noer Iwari, S.Pd.

Lampiran 8 Dokumen Hasil Rapor Ashadwi Lituhayu Kelas 9D Hud Semester 2024/2025

Nama	: ASHADEWI LITUHAYU	Kelas	: 9 Hud
NIS/NISN	: 43292223012 / 0107487648	Fase	: D
Nama Sekolah	: SMP ISLAM AL AZHAR 29	Semester	: 1
Alamat	: Jl. RM Hadisoebeno Sosrowardoyo BSB	Tahun Pelajaran	: 2024/2025

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	98	Mencapai kompetensi dengan sangat baik dalam hal Menjelaskan tata krama terhadap orang yang lebih tua, teman sebaya, dan lawan jenis, memahami dan menerapkan makna iman kepada hari akhir.
2	Pendidikan Pancasila	97	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami hubungan Pancasila dengan UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI, menjelaskan hak dan kewajiban warga negara, memahami kemerdekaan berpendapat warga negara pada era keterbukaan informasi.
3	Bahasa Indonesia	99	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan kaidah yang benar. Peserta didik mampu menganalisis unsur batin dan unsur fisik puisi.
4	Matematika (Umum)	98	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menyederhanakan pecahan bentuk aljabar dengan menggunakan penfaktoran, menentukan luas, keliling, sudut pusat, sudut keliling, luas juring dan panjang busur lingkaran.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	99	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Sistem reproduksi pada makhluk hidup beserta konsep pewarisan sifatnya, Penerapan konsep Bioteknologi Pertanian dan Pangan pada Kehidupan sehari - hari, Mengidentifikasi konsep Atom, Ion, dan Molekul, Mengidentifikasi Dampak Zat Adiktif dan Psiko tropika pada Kehidupan Sehari - hari, Penerapan Konsep Listrik Statis, Dinamis, dan Magnet pada Kehidupan sehari - hari, Mengaplikasikan Konsep Zat Cair dan Gas pada Peristiwa Kehidupan Sehari - hari.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	99	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Menganalisis perubahan sosial dan fenomena globalisasi yang terjadi pada masyarakat Indonesia, Menganalisis tentang lembaga keuangan, perdagangan, dan transaksi keuangan di era digital.
7	Bahasa Inggris	98	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Memahami struktur kalimat Present Perfect dan Present Perfect Continuous Tense, Menyusun teks prosedur, Memahami teks Advertisement beserta dengan macam - macam bentuk iklan.
8	Seni Musik	98	memahami teknik dasar bernyanyi dan unsur-unsurnya dengan baik menunjukan kepekaannya dalam menganalisis genre dan bentuk lagu populer dan kontemporer
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	98	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Mempraktikkan Aktivitas Permainan Bola Besar Melalui Permainan Bola voli, Mempraktikkan Aktivitas Permainan Bola Kecil Melalui Permainan Softball, Mempraktikkan Aktivitas Pembelajaran Atletik Lari Jarak Menengah.
10	Informatika	98	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Mengidentifikasi jenis-jenis struktur data serta menerapkan penggunaannya dalam pemecahan masalah, Menganalisis dan membuat ekspresi logika sederhana untuk menyelesaikan masalah secara sistematis, Mengintegrasikan aplikasi perkenalan untuk membuat dokumen, presentasi, dan laporan interaktif, Membuat dan mempublikasikan blog atau vlog sebagai media komunikasi dan berbagi informasi, Menjelaskan konsep kolaborasi sistem komputer dan contohnya dalam jaringan dan cloud computing, Mengidentifikasi permasalahan umum dalam sistem komputer serta solusi untuk mengatasinya.
11	Bahasa Jawa	97	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami dan menanggapi teks cerita Ramayana, menelaah dan menulis syair tentang macapat Dhandhanggula, memahami, menganalisis dan mengevaluasi teks sesorah, membaca, menganalisis dan memperagakan teks sandiwara.

Nama : ASHADEWI LITUHAYU Kelas : 9 Hud
NIS/NISN : 43292223012 / 0107487648 Fase : D
Nama Sekolah : SMP ISLAM AL AZHAR 29 Semester : 1
Alamat : Jl. RM Hadisoebeno Sosrowardoyo BSB Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
12	Pendidikan Al Qur'an	99	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami hukum bacaan isymam, dan hafalan surat al muzammil ayat 1 sampai 7, memahami hukum bacaan mad shilah, dan macam macam idghom, hafalan surat al muzammil ayat 8 sampai 15, memahami hukum bacaan tashil, naql, dan mum wiqayah, hafalan surat al muzammil ayat 16 sampai 19, memahami hukum tanda mustadir dan mustathil, hafalan surat al muzammil ayat 20.
13	Bahasa Arab	100	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan tentang saya cinta tanah air, haji & umroh, hari raya, mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan , menyusun kalimat sesuai tata bahasa arab.

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat	Keterangan
1	Tahfidz	Sangat Baik	Al Mulik ayat 28
2	Tahsin	Sangat Baik	Tajwid

Sakit	: 0 hari
Izin	: 1 hari
Tanpa Keterangan	: 0 hari

Catatan Wali Kelas

Alhamdulillah, pada semester 1 ini Ananda sudah sangat baik dalam bertanggung jawab dan mandiri atas tugas-tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari, mulai dari salat jamaah, salat sunah, tadarus, hafalan, kegiatan pembelajaran, serta dalam bersosialisasi dengan teman dan bapak ibu guru. Semoga Ananda selalu menjadi pribadi yang positif dimanapun berada.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,


FUTO HARBANDO

Semarang, 20 Desember 2024

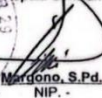
Wali Kelas



Reesky Adi Nugroho, S.Pd.
NIP.



Mengetahui
Kepala Sekolah


Mardono, S.Pd.
NIP. -

Nama : ASHADEWI LITUHAYU
NIS/NISN : 43292223012 / 0107487648
Nama Sekolah : SMP ISLAM AL AZHAR 29
Alamat : Jl. RM Hadisoebeno Sosrowardoyo BSB

Kelas : 9
Fase : D
Tahun Pelajaran : 2024/2025

1 Manasik Haji	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				
• Pelaksanaan Ritual Ibadah. Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri sesuai dengan tuntunan agama/kepercayaan, serta berpartisipasi pada perayaan hari-hari besarnya				✓

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, Ashadewi Lituhayu memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri sesuai dengan tuntunan agama/kepercayaan, serta berpartisipasi pada perayaan hari-hari besarnya

Mengetahui
Orang Tua/Wali,


Purno Harpando

Semarang, 20 Desember 2024
Wali Kelas,



Reesky Adi Nugroho, S.Pd.
NIP.



Lampiran 9 Dokumen Nilai Rapor Siswa Kelas 7 An-Nisa

No	Nama	No Induk Siswa (NIS)																									
1	Aygel Thawati Ramadhani	4329-342509	PAI	Pancasila	INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	IPS	INGGRIS	SENI_MUSIK	PIKIK	INFORMATIKA	PAQ	BARAB	RATA_RATA	PERINGKAT	Rabat	Pencapaian_Tahfidz	Jenis Xtra Rabu	Nilai Xtra Rabu	Nilai Tahfidz	Pencapaian Tahfidz	Jenis Xtra Jumat	Nilai Xtra Jumat	Sakit	Zin	Tampa Keterangan
2	Ayaz Hasyim Mahmud Hirono	4329-342501	62	92	92	87	94	90	93	91	97	90	89	88	84	88.96	10	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
3	Meliana Ayu Nadhira Pradipa	4329-342504	62	81	81	83	78	84	98	98	95	92	80	83	84.06	24	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
4	Indira Ayu Salsila	4329-342517	62	80	80	81	75	80	88	88	85	82	86	83	84.06	24	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
5	Arifin Fauzan Fauzan	4329-342505	62	80	80	81	75	80	88	88	85	82	86	83	84.06	24	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
6	Ayuda Lutfi Nurul Azzam	4329-342502	62	87	87	86	84	80	84	89	91	87	88	85	86.06	18	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
7	Ayuda Adhita Wajida	4329-342509	64	87	86	86	82	87	94	90	99	83	90	76	88.06	11	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
8	Cahaya Lawan Putri Arief	4329-342503	64	86	86	86	85	80	90	92	91	86	88	87	83.06	15	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
9	Hafiza Rabbia Alhina	4329-342507	64	86	84	86	89	85	90	91	92	92	89	86	89.06	7	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
10	Kayshah Hafidza Rasyiya	4329-342503	91	92	91	92	89	88	96	91	97	89	97	95	96.06	2	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
11	Kennu Adur Adhika Shallo	4329-342505	83	88	88	87	83	85	89	97	93	89	84	85	86.06	16	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
12	Kecora Anggren Dewara	4329-342505	62	81	81	83	78	86	91	91	99	84	85	77	82.06	27	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
13	Lafidza Nurul Shafarim	4329-342500	62	87	84	85	87	88	96	91	99	84	91	90	89.06	17	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
14	Muhammad Fauzan Usman	4329-342506	62	84	84	85	85	86	90	91	98	86	83	86	83.06	17	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
15	Muhammad Fauzan Usman	4329-342506	62	80	80	81	85	86	81	89	94	85	85	91	84.06	28	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
16	Muhammad Fauzan Usman	4329-342506	62	80	80	81	85	86	81	89	94	85	85	91	84.06	28	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
17	Muhammad Rida Suman	4329-342505	85	91	91	91	84	84	93	92	93	90	85	85	82.06	19	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
18	Muhammad Rida Suman	4329-342505	85	91	91	91	84	84	93	92	93	90	85	85	82.06	19	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
19	Pang Rana Adhira	4329-342504	82	85	86	87	84	86	88	98	98	88	93	86	87.06	13	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
20	Quamisha Aisy Husyana Rizalulhita	4329-342505	88	86	86	86	86	80	90	90	95	85	90	82	85.06	23	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
21	Rahma Kanya Kamihna Had	4329-342511	82	85	86	86	86	80	90	90	95	85	90	82	85.06	23	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
22	Rafan Azka Haniho	4329-342507	62	84	83	84	83	88	91	91	95	89	76	84	85.06	22	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
23	Rafan Azka Yafid Ading	4329-342508	62	90	83	83	78	98	91	99	84	85	83	82	85.06	21	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
24	Safar Nurul Falaq Alifing	4329-342505	62	86	86	86	86	86	91	91	91	91	91	91	91.06	1	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
25	Safar Nurul Falaq Alifing	4329-342505	62	86	86	86	86	86	91	91	91	91	91	91	91.06	1	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
26	Safar Nurul Falaq Alifing	4329-342505	62	85	81	81	86	82	86	88	99	98	85	80	88.06	6	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
27	Safar Nurul Falaq Alifing	4329-342508	62	85	81	81	86	82	86	88	99	98	85	80	88.06	6	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
28	Safar Nurul Falaq Alifing	4329-342509	62	87	81	81	83	78	86	90	93	93	85	75	83.06	26	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
29	Safar Nurul Falaq Alifing	4329-342509	62	87	81	81	83	78	86	90	93	93	85	75	83.06	26	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
30	Safar Nurul Falaq Alifing	4329-342504	90	92	95	96	87	94	90	91	98	86	93	91	90.06	3	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
31																											
32																											
33																											
34																											

Semarang 8 Oktober 2024
Mengesahnu

Semarang, 8 October 2024
Kepala SMP Islam Al-Nisa
Margono, S Pd

Lampiran 10 Nilai Bahasa Indonesia Kelas 8 Al-Maidah

DAFTAR NILAI ASESN SUMATIF										
KELAS :		VIII AL MAIDAH		Nama Guru :		Rik Kurniawan, S.Pd				
SEMESTER :		SEMESTER 2		Mapel :		Bahasa Indonesia				
TAHUN PELAJARAN :		2022/2023		Kelas :		75				
No.	Nama Murid	Sumatif 1 (tingkat kelas)						Sumatif 2 (tingkat Sumatif)		Nilai Rapor
		Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5	Sumatif 6	Nilai (s)	Non Tes	
1	Abdullah Hafid	100	100					100	95	95
2	Achmad Sabahudin Kurnia	100	100					100	100	100
3	Aisyah Nurqadriyati	96	90					95	93	91
4	Al Faris Alqadri Syarif	100	90					95	93	91
5	Alvin Alvin Alvin	100	90					95	100	99
6	Azzura Tili Hafidat	90	90					92	93	92
7	Adzka Mulya Muliyanah	100	90					95	80	90
8	Bakara Rizwan Putri	100	90					95	100	97
9	Berhan Rizwan Azis	100	90					95	95	95
10	Bismillah Alif	100	90					95	95	95
11	Faham Ghani Barista	96	90					94	93	94
12	Gunada Alina Nur Anis	97	90					94	87	91
13	Hafidh Ridwan Hajar	96	90					93	85	90
14	Hafidza Nur Hafidza	100	90					95	82	91
15	Hafidza Nur Hafidza	100	90					95	86	93
16	Hafidza Nur Hafidza	100	90					93	88	95
17	Laila Azzah	100	90					95	85	92
18	Makara Nur Hafidza	100	90					95	88	93
19	Makara Nur Hafidza	100	90					95	88	96
20	Makara Nur Hafidza	100	90					95	88	96
21	Nurhan Nurhan	100	90					91	95	92
22	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	93	94
23	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	93	94
24	Syifa Hafid Azzahman	97	90					94	91	93
25	Syifa Hafid Azzahman	97	90					94	91	93
26	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	95	97
27	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	85	92
28	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	85	92
29	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
30	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
31	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
32	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
33	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
34	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
35	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
36	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
37	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
38	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
39	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
40	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
41	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
42	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
43	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
44	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
45	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
46	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
47	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
48	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
49	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
50	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
51	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
52	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
53	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
54	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
55	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
56	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
57	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
58	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
59	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
60	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
61	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
62	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
63	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
64	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
65	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
66	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
67	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
68	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
69	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
70	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
71	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
72	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
73	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
74	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
75	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
76	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
77	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
78	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
79	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
80	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
81	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
82	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
83	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
84	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
85	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
86	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
87	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
88	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
89	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
90	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
91	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
92	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
93	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
94	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
95	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
96	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
97	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
98	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
99	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96
100	Syifa Hafid Azzahman	100	90					95	88	96

Sumatif ke		Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5	Sumatif 6	Sumatif 7 (tingkat Sumatif)		Sumatif 8 (tingkat Sumatif)		Sumatif 9 (tingkat Sumatif)		Sumatif 10 (tingkat Sumatif)	
Tanggal penulisan		09/02/2023	19/02/2023												
Tes tertulis		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tes Terampil		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatif ke		Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5	Sumatif 6	Sumatif 7 (tingkat Sumatif)		Sumatif 8 (tingkat Sumatif)		Sumatif 9 (tingkat Sumatif)		Sumatif 10 (tingkat Sumatif)	
Tanggal penulisan		09/02/2023	19/02/2023												
Tes tertulis		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tes Terampil		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatif ke		Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5	Sumatif 6	Sumatif 7 (tingkat Sumatif)		Sumatif 8 (tingkat Sumatif)		Sumatif 9 (tingkat Sumatif)		Sumatif 10 (tingkat Sumatif)	
Tanggal penulisan		09/02/2023	19/02/2023												
Tes tertulis		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tes Terampil		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatif ke		Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5	Sumatif 6	Sumatif 7 (tingkat Sumatif)		Sumatif 8 (tingkat Sumatif)		Sumatif 9 (tingkat Sumatif)		Sumatif 10 (tingkat Sumatif)	
Tanggal penulisan		09/02/2023	19/02/2023												
Tes tertulis		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tes Terampil		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatif ke		Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5	Sumatif 6	Sumatif 7 (tingkat Sumatif)		Sumatif 8 (tingkat Sumatif)		Sumatif 9 (tingkat Sumatif)		Sumatif 10 (tingkat Sumatif)	
Tanggal penulisan		09/02/2023	19/02/2023												
Tes tertulis		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tes Terampil		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatif ke		Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5	Sumatif 6	Sumatif 7 (tingkat Sumatif)		Sumatif 8 (tingkat Sumatif)		Sumatif 9 (tingkat Sumatif)		Sumatif 10 (tingkat Sumatif)	
Tanggal penulisan		09/02/2023	19/02/2023												
Tes tertulis		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tes Terampil		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatif ke		Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5	Sumatif 6	Sumatif 7 (tingkat Sumatif)		Sumatif 8 (tingkat Sumatif)		Sumatif 9 (tingkat Sumatif)		Sumatif 10 (tingkat Sumatif)	
Tanggal penulisan		09/02/2023	19/02/2023												
Tes tertulis		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tes Terampil		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatif ke		Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5	Sumatif 6	Sumatif 7 (tingkat Sumatif)		Sumatif 8 (tingkat Sumatif)		Sumatif 9 (tingkat Sumatif)		Sumatif 10 (tingkat Sumatif)	
Tanggal penulisan		09/02/2023	19/02/2023												
Tes tertulis		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tes Terampil		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatif ke		Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5	Sumatif 6	Sumatif 7 (tingkat Sumatif)		Sumatif 8 (tingkat Sumatif)		Sumatif 9 (tingkat Sumatif)		Sumatif 10 (tingkat Sumatif)	
Tanggal penulisan		09/02/2023	19/02/2023												
Tes tertulis		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tes Terampil		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatif ke		Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5	Sumatif 6	Sumatif 7 (tingkat Sumatif)		Sumatif 8 (tingkat Sumatif)		Sumatif 9 (tingkat Sumatif)		Sumatif 10 (tingkat Sumatif)	
Tanggal penulisan		09/02/2023	19/02/2023												
Tes tertulis		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tes Terampil		100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatif ke		Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5	Sumatif 6	Sumatif 7 (tingkat Sumatif)		Sumatif 8 (tingkat Sumatif)		Sumatif 9 (tingkat Sumatif)			

KIRKAS		: 1X K1 Terakoh		Nama Glan :		Citra Artha "A. S. Pd.								
KIRKAS		: 2024/2025		KIRKAS :		75								
TAMBAH AKSIKIN														
No.	Nama Menad	Sumnad Trough Sumner						Sumnad Trough Sumner		Sumnad Able Sumner		Mial Raper		
		Sumnad 1	Sumnad 2	Sumnad 3	Sumnad 4	Sumnad 5	Sumnad 6	HA Sumnad Sumner (T/S)	Mial Layer Trough Sumner	HA Sumnad Sumner (A/S)				
1	1)Abel Tardat Tony Taha	93	95					94	89	89	92	82	82	90
2	2)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
3	3)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
4	4)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
5	5)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
6	6)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
7	7)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
8	8)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
9	9)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
10	10)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
11	11)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
12	12)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
13	13)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
14	14)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
15	15)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
16	16)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
17	17)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
18	18)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
19	19)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
20	20)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
21	21)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
22	22)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
23	23)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
24	24)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
25	25)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
26	26)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
27	27)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
28	28)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
29	29)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
30	30)Adnan Sufi Bhoji Fanni	93	95					94	75	75	88	75	75	85
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96	99	0	0	0	0	97	100	98	98	90	90	95
MIAL MINTING		84	87	0	0	0	0	95	75	88	83	0	75	81
SUMKAS KIRKAS		93	94	93/95	93/95	93/95	93/95	93	88	88	91	93/95	88	88
MIAL MASEKIN		96												

Lampiran 12 Daftar Prestasi Siswa tahun 2023/2024

DAFTAR PRESTASI MURID DAN GURU
SMP ISLAM AL AZHAR 29
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

[illegible]

RIWAYAT HIDUP

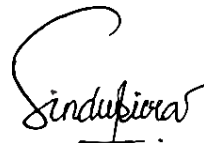
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sindy Fithra ‘ Amalia
2. Tempat & Tanggal Lahir : Batang, 22 November 2003
3. Alamat Rumah : Ds. Rejosari Barat, Kec.
Tersono, Kab. Batang
4. No. HP : 085325143742
5. E-mail : fithrasindy@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Salafiyah Rejosari Barat
 - b. MTS Nurussalam Tersono
 - c. SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang
 - d. UIN Walisongo Semarang Prodi Manajemen Pendidikan Islam
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren API Asri Tegalrejo Magelang

Semarang, 10 Maret 2025



Sindy Fithra ‘ Amalia

NIM 2103036174